

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CLIS* (*CHILDREN LEARNING  
IN SCIENCE*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA SMP NURUL  
HASANAH TEMBUNG T.P. 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
pada Program Studi Pendidikan Matematika

**OLEH:**

**RIZA ELYTARDI**  
NPM:1402030082



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Riza Elytardi  
NPM : 1402030082  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning in Science) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

2. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

3. Samidi, S.Ag, M.Pd

1.

2.

3.



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riza Elytardi  
NPM : 1402030082  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning in Science)  
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMP Nurul  
Hasanah Tembung T.P 2017/2018  
Sudah layak disidangkan

Medan, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
Samidi S.Ag, M.Pd

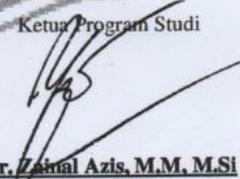
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



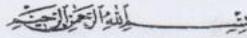
  
Dr. Elhianto Nasution, S.Pd, M.Pd

  
Dr. Zaimal Azis, M.M, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riza Elytardi  
NPM : 1402030082  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science)  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMP Nurul  
Hasanah Tembung T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 Feb. 2018	Pengolahan data BAB IV	<i>[Signature]</i>	
5 Maret 2018	Penyajian dan Pengolahan data pada BAB IV	<i>[Signature]</i>	
19 Maret 2018	Penyempurnaan BAB IV dan BAB V serta lampi- ran - lampiran yg di per- luas	<i>[Signature]</i>	
		<i>[Signature]</i>	$\frac{23}{3}$
		<i>[Signature]</i>	<i>Sudah dapat diindahkan</i>

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

*[Signature]*  
Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Medan, 23 Maret 2018  
Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
Samidi, S.Ag, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Riza Elytardi  
NPM : 1402030082  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning in Science) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Riza Elytardi

## ABSTRAK

**Riza Elytardi (1402030082) : Penerapan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Aritmetika Sosial kelas VII-2 SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018 dengan menggunakan model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*)?. (2) Untuk mengetahui Apakah penerapan model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Aritmetika Sosial kelas VII-2 SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018?. Instrumen yang digunakan adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk uraian sebanyak 3 tes yaitu tes awal, tes siklus I, tes siklus II. Yang masing masing terdiri dari 7, 10 dan 10 soal. Subjek penelitian ini siswa kelas VII-2 SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018 yang berjumlah 30 orang, sedangkan objek penelitian ini adalah dengan menggunakan model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini dari 30 orang siswa pada siklus I 18 siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 60% pada siklus I ini yang menjadi tujuan penelitian ini belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yaitu 26 siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar yaitu 86,67% pada siklus II ini yang menjadi tujuan penelitian ini sudah tercapai. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) pada pokok bahasan Aritmetika Sosial terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII-2 di SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018.

**Kata Kunci : *Model Pembelajaran, CLIS, Hasil Belajar***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan kerendahan hati penulis ucapkan bersyukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018**”.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak serta ridho Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua penulis ibunda Nurhariana yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi buat menyelesaikan skripsi ini dan ayahanda Alm. Drs. Suwardi yang sangat menginspirasi untuk penulis menjadi pribadi yang sukses.
2. Bapak Dr. Agussani,MAP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Hj. Dewi Kusuma Nasution,M.Hum, selaku selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Zainal Azis, M.M, M.Si selaku ketua Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Tua Halomoan Harahap, S.Pd,M.Pd selaku sekretaris Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Samidi.S.Ag, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen FKIP UMSU yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi ini dengan kritikan dan saran serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

10. Bapak Drs. S.K. Kurniawan Siregar, M.Si Kepala Sekolah SMP Nurul Hasanah Tembung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Ibu Muri Dwi Cahyanti selaku guru matematika dan para Guru yang ada di SMP Nurul Hasanah Tembung yang telah turut membantu penulis menyelesaikan tugas akhir untuk menempuh gelar sarjana.
12. Abangda Batara Gusti Yandana dan adik adik Dimas Ramadhana, Faqih Revan Ardi dan Fajar Revin Ardi yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
13. Abangda Gerry Satria Ginting terima kasih atas doa dan dukungan yang membuat penulis gigih dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat sahabat terbaik penulis khususnya adinda Devi Arfiyanti dan Indah Lestari yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman teman seperjuangan khususnya seluruh kelas B-Pagi Matematika angkatan '14 yang penulis cintai dan hormati yang telah memberikan semangat hingga penyelesaian skripsi ini.
16. Teman teman PPL MTs. Jamiatul Alwashliyah Tembung.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Tiada kata yang lebih baik penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selain ucapan terima kasih.

Semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dan bermanfaat kepada kita semua Amin.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan,       Maret 2018

Penulis

**Riza Elytardi**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Hakekat Belajar.....	7
2. Pengertian Hasil Belajar.....	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
4. Indikator Hasil Belajar .....	16
5. Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science).....	18
a. Pengertian Model Pembelajaran	
CLIS ( <i>Children Learning In Science</i> ) .....	19

b.	Tahapan-tahapan CLIS ( <i>Children's Learning In Science</i> ) ...	20
c.	Kelebihan Model Pembelajaran CLIS ( <i>Children's Learning In Science</i> ).....	22
d.	Kelemahan Model Pembelajaran CLIS ( <i>Children's Learning In Science</i> ).....	23
B.	Penelitian Yang Relevan .....	23
C.	Hipotesis Tindakan.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
1.	Lokasi Penelitian.....	25
2.	Waktu Penelitian.....	25
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	27
1.	Subjek Penelitian .....	27
2.	Objek Penelitian.....	27
C.	Prosedur Penelitian.....	27
1.	Siklus I .....	28
2.	Siklus II .....	29
D.	Instrumen Penelitian.....	31
1.	Tes.....	31
2.	Observasi.....	32
E.	Teknik Analisis Data .....	33
1.	Menghitung Rata-Rata Kelas .....	34
2.	Penilaian Ketuntasan Hasil Belajar.....	34

a.	Menghitung Ketuntasan Belajar Siswa Per-Individu.....	34
b.	Menghitung Tingkat Kecapaian Secara Klasikal.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
1.	Deskripsi Hasil Penelitian Tes Awal .....	36
2.	Deskripsi Hasil Penelitian Tes Siklus I.....	38
3.	Deskripsi Hasil Penelitian Tes Siklus II .....	44
B.	Pembahasan Hasil Peneliatian .....	51
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A.	Kesimpulan .....	54
B.	Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>57</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal .....	37
Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Tes Siklus I.....	42
Tabel 4.3 Observasi Aktivasi Siswa Siklus I .....	43
Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Tes Siklus II .....	48
Tabel 4.5 Observasi Aktivasi Siswa Siklus II.....	49
Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal, Siklus I, Siklus II .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal .....	37
Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Tes Siklus I.....	42
Gambar 4.3 Observasi Aktivasi Siswa Siklus I .....	43
Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Tes Siklus II .....	49
Gambar 4.5 Observasi Aktivasi Siswa Siklus II .....	50
Gambar 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal, Siklus I, Siklus II .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	58
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Awal .....	59
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	66
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	75
Lampiran 5 Soal Tes Awal.....	82
Lampiran 6 Soal Tes Siklus I.....	83
Lampiran 7 Soal Tes Siklus II.....	84
Lampiran 8 Kunci Jawaban Tes Awal .....	85
Lampiran 9 Kunci Jawaban Tes Siklus I.....	86
Lampiran 10 Kunci Jawaban Tes Siklus II .....	88
Lampiran 11 Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Awal .....	90
Lampiran 12 Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Siklus I .....	92
Lampiran 13 Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Siklus II .....	94
Lampiran 14 Daftar Nilai Ketuntasan Siswa Tes Awal-Siklus II.....	96
Lampiran 15 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	99
Lampiran 16 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	100
Lampiran 17 Lembar Observasi Guru Siklus I .....	101
Lampiran 18 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	104
Lampiran 19 Lembar Validasi Tes Hasil Belajar.....	107

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelajaran matematika bagi sebagian besar siswa adalah mata pelajaran yang sulit, ini merupakan masalah utama yang dihadapi oleh para guru matematika. Oleh karena itu guru haruslah menguasai materi yang akan diajarkan dan bagaimana cara mengajarkannya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan menggunakan pendekatan yang lebih kreatif dan efisien agar siswa tidak merasa jenuh.

Di samping itu, model pembelajaran juga sangat menentukan berhasil tidaknya pencapaian hasil belajar yang baik. Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun materi dan cara mengajar yang baik. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung begitu cepat, tidak mungkin lagi mengajar siswa dengan menginformasikan fakta dan konsep dan berbagai cabang ilmu melalui metode ceramah yang menjadikan siswa sekedar sebagai pendengar pasif dalam kelas dan guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang sangat penting.

Oleh karena itu untuk memahami dan memecahkan masalah serta mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika dan meningkatkan hasil belajar maka digunakan penerapan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*). Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) ini dilandasi pandangan konstruktivisme dari Piaget, dimana pandangan ini berarti

bahwa dalam proses belajar anak membangun peraturan sendiri dan banyak memperoleh pengetahuan diluar sekolah.

Oleh karena itu diharapkan model CLIS (*Children Learning In Science*) dapat membantu mengurangi kesulitan-kesulitan belajar matematika. Karena model CLIS (*Children Learning In Science*) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan lebih menekankan pada *hand on / mind on* sehingga siswa akan terpancing untuk meningkatkan hasil belajar matematika, dan menuntut siswa untuk lebih aktif didalam kelas.

Dengan memperkenalkan dan menerapkan model ini dalam kegiatan pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ada pada diri siswa tersebut. Dengan demikian dari berbagai masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”Penerapan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga masih rendahnya hasil belajar siswa.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika karena pemahaman materi yang kurang.

3. Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa kurang antusias terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.
4. Tidak adanya pendekatan belajar yang digunakan guru di dalam menyampaikan materi ajar.

### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang yang telah diuraikan mengingat begitu banyak permasalahan dalam proses pembelajaran maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran CLIS (*Childern Learning In Science*) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada siswa SMP Nurul Hasanah T.P 2017/2018 pada materi Aritmetika Sosial.
2. Kelas yang diteliti pada penelitian ini adalah kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung pada semester genap T.P 2017/2018

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar matematika menggunakan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) pada siswa Kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018?

2. Apakah penggunaan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika menggunakan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) pada siswa Kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui penggunaan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dan alternatif dalam kegiatan proses belajar mengajar melalui Penerapan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*). Maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

- a. Membantu siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan dalam pembelajaran matematika dengan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) khususnya pada pokok bahasan Aritmetika Sosial.
  - b. Meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.
2. Bagi Guru
- a. Model pembelajaran ini merupakan salah satu acuan pembelajaran matematika yang mengajarkan materi Aritmetika Sosial di SMP Nurul HasanahTembung.
  - b. Mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran matematika lainnya serta dapat menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
3. Bagi Sekolah
- a. Dapat mengembangkan K-13 sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran matematika dan bidang studi lainnya dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.
  - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadu acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi Peneliti
- a. Menjadi suatu pengalaman dalam mengajar menggunakan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*).

- b. Sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada mata pelajaran yang lainnya sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hakekat Belajar**

Belajar merupakan kebutuhan dasar manusia. Sejak lahir, manusia telah memulai belajar tentang sesuatu melalui pengindraannya. Lewat penginderaan kita belajar memperoleh pengetahuan tentang sesuatu. Kita tahu air itu dingin atau panas melalui indera kulit atau peraba. Kita tahu, mengenal, bahkan dapat membedakan suara ayah atau ibu melalui indera pendengaran. Kita tahu dan mengenal aneka warna melalui indera penglihatan. Begitu pula, kita tahu dan mengenal harumnya parfum melalui indera penciuman. Kita belajar, mengenal dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu melalui penginderaan (dalam Al Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nst,2015; 1)

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungannya. Di samping itu, belajar juga menunjukkan suatu proses, yang berarti membutuhkan waktu sampai mencapai sesuatu hasil, dan hasilnya merupakan perilaku yang lebih sempurna dari pada perilaku sebelum belajar. Kemajuan yang diperoleh adalah sebagai akibat dari proses belajar tersebut.

Belajar didefinisikan sebagai : (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, (2) berlatih, dan (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan

oleh pengalaman (Depdikbud, 1990: 13). Dalam arti yang pertama, belajar berkaitan dengan upaya seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan. Kemudian dalam arti yang kedua, belajar adalah suatu proses dimana seseorang berlatih untuk memperoleh kecakapan fisik atau motorik agar ia terampil dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan dalam arti ketiga, belajar adalah suatu proses merubah tingkah laku (*behavior*) atau tanggapan (*respons*) melalui interaksi dengan lingkungan (*milieu* atau *experience*) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian buku *educational psychology*, H.C. Witherington,. Kemudian menurut Abdillah (2002), mendefinisikan sejumlah pengertian belajar yang bersumber dari para ahli pendidikan/pembelajaran. James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah (2002), belajar adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. (dalam Aunurrahman,2016;35)

Belajar merupakan kata yang tidak asing lagi dalam kehidupan manusia. Istilah belajar tidak terlepas dari proses pendidikan, bahkan masyarakat memahami belajar adalah sebagai suatu properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Travers dalam Agus Suprijono (2012: 2)

menyatakan “belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku”. Berdasarkan pendapat tersebut belajar merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat berbagai macam aktivitas yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku. Belajar terjadi dengan karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut **Anthony Robbins** (dalam Trianto,2013:15) mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antar sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru.

Dari bermacam-macam definisi yang telah dipaparkan di atas, pada umumnya para ahli melihat belajar sebagai suatu proses. Prosesnya sendiri tidak nampak, yang nampak adalah hasil dari proses tersebut. Karena belajar merupakan suatu proses, maka dalam belajar terdapat masukan, yaitu sesuatu yang akan diproses dan adanya hasil dari proses tersebut.

Oleh karena itu, belajar merupakan sesuatu yang terjadi dalam diri individu yang disebabkan karena pengalaman atau latihan, dan hal ini menimbulkan perubahan dalam perilaku. Ini berarti bahwa proses pembelajaran merupakan *intervening variable* yang merupakan penghubung atau pengkait antar *independent variable* dengan *dependent variable*.

Karena belajar merupakan suatu proses, maka banyak faktor yang akan berpengaruh dalam proses pembelajaran tersebut. Ini berarti bahwa hasil belajar akan ditentukan oleh banyak faktor yang saling kait mengkait satu dengan yang lain.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk merubah tingkah lakunya dengan cepat dan sedikit banyaknya permanen. Hal pokok yang mendasari suksesnya pelaksanaan pendidikan adalah merubah pandangan atau persepsi setiap individu yang terlibat langsung dalam pendidikan.

Dari berbagai defenisi belajar maka perubahan tingkah laku itu bisa saja dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap dan kebiasaan, perubahan pandangan, kegemaran dan lain-lain. Kegiatan dan usaha untuk mencapai tingkah laku merupakan proses belajar sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar.

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Hasil merupakan akibat dari yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Puncak dari proses belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak dari pengajaran. Hasil belajar terdiridari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah suatu serangkaian kegiatan untukmemperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengamatan individu dalam interaksidengan lingkungannya. Menurut Winkel dalam Purwanto (Dalam Marah

Dolly Nst, 2015:2) Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menurut Abdurrahman (Dalam Marah Dolly Nst, 2015:2) . Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran dan tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru.

Gagne mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 1990:22).

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu :

1. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
2. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Jadi berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan dari kemampuan belajarnya, tapi juga sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang meliputi model pembelajaran mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Karenanya seorang guru harus menguasai dan memiliki pengetahuan tentang model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga guru harus memikirkan model

pembelajaran yang dianggapnya paling efektif dipakai dalam proses belajar mengajar yang dijalankan bersama siswa dan diharapkan dapat menarik minat siswa belajar.

Untuk mencapai suatu hasil yang baik, maka guru sebagai penerima kegiatan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar siswa (eksternal).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas jelas terlihat bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap dan emosional. Guru sebagai orang yang bertanggung jawab atas berhasil tidaknya siswa dalam belajar perlu melakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kebaikan serta merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan lebih bermakna.

### **3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun karena sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan arti belajar Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang

berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan. Ataupun proses belajar berikutnya. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri dan faktor yang datang dari luar diri atau faktor lingkungan. Menurut Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

1) Faktor jasmani, yaitu meliputi:

a) Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat.

b) Cacat Tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

2) Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

a) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

f) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

g) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

1) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat. Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media yang juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa

#### **4. Indikator Hasil Belajar**

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni

- (a) Keterampilan dan kebiasaan
- (b) Pengetahuan dan pengertian
- (c) Sikap dan cita-cita.

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan gane membagi lima kategori hasil belajar yakni

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan intelektual

- c. Strategi kognitif
- d. Sikap
- e. Keterampilan motorik

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan intruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dan benyamin bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga, yakni:

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotorik

Yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu :

- a. Ingatan (C1)

Mengacu kepada kemampuan mengenal atau meningkatkan materi yang sudah di pelajari dari yang sederhana sampai pada teor-teori yang sukar .

- b. Pemahaman (C2)

Mengacu pada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir rendah

- c. Penerapan (C3)

Mengacu kepada kemampuan atau menerapkan materi yang sudah di pelajari pada situasi yang baru dan yang menyangkut penguatan aturan, prinsip

- d. Analisa (C4)

Mengacu kepada kemampuan mengurangi materi kedalam komponen-komponen atau faktor penyebab, mampu memahami hubungan di antara bagian yang satu dengan bagian yang lain sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti.

e. Sintesis (C5)

Mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. Aspek memerlukan kemampuan yang kreatif

f. Evaluasi (C6)

Mengacu kepada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu

## **5. Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science)**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran, seperti dikemukakan oleh E. Rohimah Adi Maulana (2002;9)

Dahlan dalam N.Nurlela (2001:1) mengatakan bahwa yaitu suatu model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam penyusunan kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas. Model pembelajaran merupakan rencana dalam mengajar yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran.

Rencana pembelajaran ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

**a. Pengertian Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science)**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar yang dilakukan secara aktif. Proses pembelajaran di kelas seharusnya sudah mengarah kepada peran aktif siswa (*student centered*). Pembelajaran yang bersifat *Student centered* menggunakan teori belajar konstruktivistik yang membantu siswa untuk membentuk kembali, atau mentransformasi informasi baru sehingga menghasilkan suatu kreasi pemahaman baru. Salah satu alternatif model pembelajaran yang berlandaskan paradigma konstruktivistik adalah *Children Learning In Science* (CLIS).

Model CLIS merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta merekonstruksi ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan.

Tujuan model pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan berbagai gagasan tentang topik yang dibahas dalam pembelajaran, mengungkapkan gagasan serta membandingkan gagasan dengan gagasan siswa lainnya dan mendiskusikannya untuk menyamakan persepsi. Selanjutnya siswa diberi kesempatan merekonstruksi gagasan setelah membandingkan gagasan tersebut dengan hasil percobaan, observasi atau hasil mencermati buku teks. Di samping itu, siswa juga mengaplikasikan hasil

rekonstruksi gagasan dalam situasi baru. . Model CLIS dikembangkan oleh kelompok Children's Learning In Science di Inggris yang dipimpin oleh Driver .

**b. Tahapan – Tahapan CLIS (*Children Learning In Science*)**

Model CLIS ini merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta merekonstruksi ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan (Widiyarti, dkk., 2012 : 3 dalam Agustini Adriantie Danil, 2015 ; 5) . Model pembelajaran CLIS bertujuan membentuk pengetahuan (konsep) ke dalam memori siswa agar konsep tersebut dapat bertahan lama, karena model pembelajaran CLIS memuat sederetan tahap-tahap kegiatan siswa dalam mempelajari konsep yang diajarkan (Ismail, 2011: 13 dalam Agustini Adriantie Danil, 2015 ; 5).

1. Tahap – Tahapan *Children's Learning In Science* menurut (Driver dalam Agustini Adriantie Danil, 2015 ; 5) yaitu :

(1) Tahap orientasi ( *orientation* );

Tahap orientasi merupakan tahapan yang dilakukan guru dengan tujuan untuk memusatkan perhatian siswa. Orientasi dapat dilakukan dengan cara menunjukkan berbagai fenomena yang terjadi di alam, kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari atau demonstrasi. Selanjutnya menghubungkannya dengan topik yang akan dibahas.

(2) Tahap pemunculan gagasan ( *elicitation of ideas*);

Kegiatan ini merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk memunculkan gagasan siswa tentang topik yang dibahas dalam pembelajaran.

Cara yang dilakukan bisa dengan meminta siswa untuk menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang topik yang dibahas atau bisa dengan cara menjawab pertanyaan uraian terbuka yang diajukan oleh guru. Bagi guru tahapan ini merupakan upaya eksplorasi pengetahuan awal siswa. Oleh karena itu, tahapan ini dapat juga dilakukan melalui wawancara internal. Wawancara internal disini dilakukan dengan cara guru bertanya kepada siswa tentang penghantar panas. Jawaban siswa dikumpulkan kepada guru. Kemudian guru memberikan pertanyaan yang sama, tapi jawaban pada sesi ini dijawab secara terbuka bagi beberapa siswa sebagai sampel dalam memacu atau memunculkan gagasan siswa yang ada.

(3) Tahap penyusunan ulang gagasan (*restructuring of ideas*),

Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: pengungkapan dan pertukaran gagasan (*clarification and exchange*), pembukaan pada situasi konflik (*exposure to conflict situation*), serta konstruksi gagasan baru dan evaluasi (*construction of new ideas and evaluation*); Pengungkapan dan pertukaran gagasan merupakan upaya untuk memperjelas atau mengungkapkan gagasan awal siswa tentang suatu topik secara umum, misalnya dengan cara mendiskusikan jawaban siswa pada langkah kedua dalam kelompok kecil, kemudian salah satu anggota kelompok melaporkan hasil diskusi ke seluruh kelas. Dalam kegiatan ini guru tidak membenarkan atau menyalahkan gagasan siswa. Pada tahap pembukaan ke situasi konflik, siswa diberi kesempatan untuk mencari pengertian ilmiah yang sedang dipelajari di dalam buku teks. Selanjutnya siswa mencari beberapa perbedaan antara konsep awal mereka dengan konsep ilmiah yang ada dalam buku

teks. Tahap konstruksi gagasan baru dan evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mencocokkan gagasan yang sesuai dengan fenomena yang dipelajari guna mengkonstruksi gagasan baru. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan percobaan atau observasi, kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk menyusun gagasan baru.

(4) Tahap penerapan gagasan (*application of ideas*);

Pada tahap ini siswa dibimbing untuk menerapkan gagasan baru yang dikembangkan melalui percobaan atau observasi ke dalam situasi baru. Gagasan baru yang sudah direkonstruksi dalam aplikasinya dapat digunakan untuk menganalisis isu-isu dan memecahkan masalah yang ada di lingkungan. Misalnya dengan cara siswa mencari dan mencatat benda yang mereka temukan di sekitar sekolah yang merupakan kegiatan yang berhubungan dengan topik pembelajaran sebanyak mungkin sesuai waktu yang diberikan.

(5) Tahap pemantapan gagasan (*review change in ideas*).

Konsepsi yang telah diperoleh siswa perlu diberi umpan balik oleh guru untuk memperkuat konsep ilmiah tersebut. Dengan demikian, siswa yang konsepsi awalnya tidak konsisten dengan konsep ilmiah akan dengan sadar mengubahnya menjadi konsep ilmiah.

**c. Kelebihan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science)**

1. Membiasakan siswa belajar mandiri dalam memecahkan suatu masalah
2. Menciptakan kreativitas siswa untuk belajar sehingga tercipta suasana kelas yang lebih nyaman dan kreatif, terjalinnya kerja sama sesama siswa dan siswa terlibat secara langsung dalam melakukan kegiatan

3. Menciptakan belajar lebih bermakna, karena timbulnya kebanggaan siswa menentukan sendiri konsep ilmiah yang sedang dipelajari dan siswa akan bangga dengan hasil temuannya.
4. Guru dalam mengajar akan lebih mudah, karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, sehingga guru hanya menyediakan berbagai masalah yang berhubungan dengan konsep yang diajarkannya, sedangkan siswa bisa mencari sendiri jawabannya.
5. Guru dapat menciptakan alat-alat atau media pembelajaran yang sederhana yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

**d. Kelemahan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science)**

M.D Salwin (1996:8) mengemukakan beberapa kelemahan model pembelajaran CLIS antara lain : guru dituntut untuk menyiapkan model pembelajaran untuk setiap topik pelajaran dan sarana laboratorium harus lengkap. Selain itu, bagi siswa yang belum terbiasa belajar mandiri atau berkelompok akan merasa asing dan sulit untuk dapat menguasai konsep.

**B. Penelitian yang Relevan**

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Pembelajaran *Children Learning In Science*. Annisa Efrila Fauziah (2017) jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian eksperimen. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa di SMP Karya Budi, Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data skala sikap, diperoleh bahwa tanggapan siswa

terhadap pembelajaran matematika menggunakan model CLIS secara keseluruhan adalah positif. Hal ini terlihat dari rata-rata skor sikap siswa lebih besar dari pada skor sikap netral siswa. Skor sikap siswa terhadap pembelajaran matematika yaitu 3,68 dan sikap netralnya 3, skor sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model CLIS yaitu 3,90 dan sikap netralnya 3, skor siswa terhadap soal-soal kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yaitu 4,03 dan skornetralnya 3.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan dalam model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) untuk meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pada materi ajar Aritmetika Sosial di kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung T.P 2017/2018, lokasi ini terletak di jalan Pasar VII Tembung Gang Amal Bakti, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul		■	■	■																				
2	Bimbing Proposal						■	■	■	■	■	■	■	■	■										
3	Seminar Proposal															■									
4	Perbaikan Proposal																■	■							



melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk meningkatkan/memperbaiki mutu praktik pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di SMP Swasta Nurul Hasanah Tembung tindakan yang diambil dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan tercapainya tujuan akhir yaitu mengetahui hasil belajar siswa dalam matematika melalui penerapan penerapan Model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari satu pertemuan sedangkan siklus II terdiri dari satu pertemuan. Masing-masing siklus dilakukan dengan pola yang sama dan tetap, meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut.

1. Karena banyaknya indikator pembelajaran.
2. Agar kompetensi dapat dicapai secara tuntas.
3. Agar indikator pembelajaran dapat tercapai.
4. Agar hasil belajar matematika siswa melalui Model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* meningkat.

## **1. Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*.
2. Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung, yaitu lembar kegiatan siswa (LKPD) dan buku untuk peneliti.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu tes untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah.

#### **b. Tahap Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dalam skenario pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* dan peneliti mengamati aktivitas siswa di dalam kelas.

#### **c. Tahap Observasi**

Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat semua aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada lembar observasi.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini peneliti menganalisis dan memberikan arti terhadap data yang diperoleh, memperjelas data, sehingga diambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus selanjutnya.

### **2. Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*.
2. Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung, yaitu lembar kegiatan siswa (LKPD) dan buku untuk peneliti.
3. Membuat tes hasil belajar

#### **b. Tahap Tindakan**

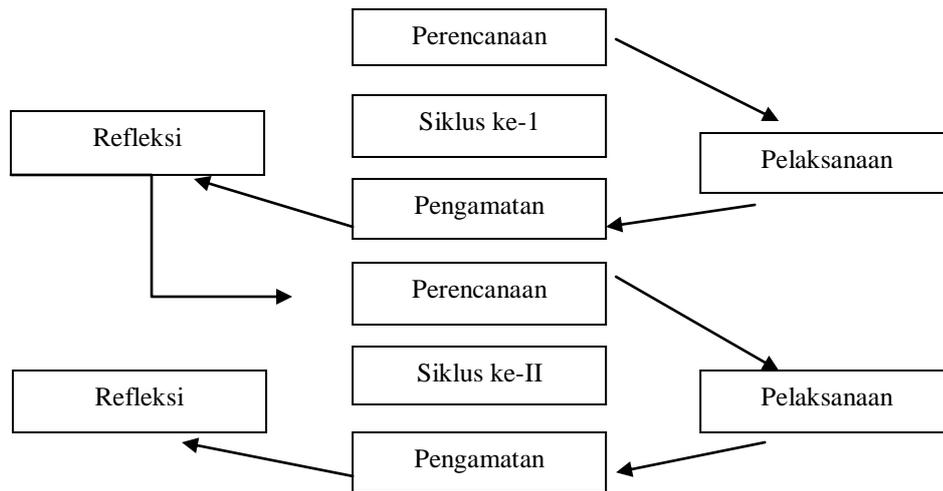
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dalam skenario pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* dan mengamati seluruh kegiatan siswa yang sedang berlangsung.

#### **c. Tahap Observasi**

Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat semua aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada lembar observasi.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil analisis data observasi didalam kelas dan tes hasil belajar siswa . refleksi dilakukan untuk menganalisa dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan dari tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.



**Bagan 1.6** Siklus Penelitian Tindakan (Suharsimi Arikunto, 2015 ; 42)

Kemudian sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya setelah ada refleksi selanjutnya diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam siklus tersendiri. Demikian seterusnya sampai beberapa kali siklus. Pelaksanaan tindakan yang dibuat skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi yang diikuti dengan kegiatan refleksi.

#### **D. Instrument Penelitian**

Sebuah penelitian di samping perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objek. Oleh karena itu untuk mengumpulkan data dalam

penelitian ini digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data yaitu berupa tes, dan observasi.

## 1. Tes

Tes adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sehingga peneliti dapat merencanakan tindakan yang akan diambil dalam memperbaiki proses pembelajaran. Pemberian tindakan dilakukan melalui siklus penelitian dan evaluasi dilakukan diakhir siklus untuk mengetahui presentasi belajar siswa pada setiap siklus. Menurut purwanto (2017:63) Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dalam pertanyaan yang diberikan kepada siswa.

Tes diberikan kepada siswa diakhir siklus yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes ini secara umum dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi ajar Aritmetika Sosial dengan menggunakan Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk uraian.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Tes Belajar Siswa**

No	Indikator	Klasifikasi/ Kategori			Jumlah Item	No. Soal
		C1	C2	C3		

1	Menjelaskan keuntungan dan kerugian				2	1,2,3,4
2	Menghitung bunga tunggal				2	5,6,7
3	Menghitung bruto, netto, dan tara				6	8,9,10

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Aplikasi

## 2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang dilakukan dalam penelitian, berupa sebuah aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan memahami dan merasakan pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengethauna dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

### E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil belajar suatu model pembeajaran dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptip kualitatif, yaitu suatu model pembelajaran penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai peserta didik juga

untuk memperoleh respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik setelah proses pembelajaran setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses pembelajaran terdapat ketuntasan belajar individu dan klasikal. Ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat persentase ketuntasan minimal mencapai 65 %, sedangkan untuk tingkat klasikal dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

### **1. Untuk Menghitung Nilai Rata-Rata Kelas**

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2015 : 67})$$

Keterangan :

$x_i$  : menyatakan nilai ujian, dan

$f_i$  : menyatakan frekuensi untuk nilai  $x_i$  yang bersangkutan.

## 2. Untuk Ketuntasan Hasil Belajar

### a. Menghitung Ketuntasan Belajar Siswa Per-Individu

Suatu kelas telah dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 65% yang telah mencapai daya serap  $> 65\%$  (Depdikbud, 1996:48 dalam Trianto, 2015: 241). Ketuntasan tersebut dihitung dengan rumus:

$$KB = \frac{T}{T_1} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2013 ; 241})$$

Keterangan :

KB = ketuntasan belajar

T = jumlah skor yang diperoleh

T<sub>1</sub> = jumlah skor total

### b. Mencari Tingkat Kecapaian Secara Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya ( ketuntasan klasikal ) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya (Depdikbud, 1996:48 dalam Trianto, 2015: 241). Untuk mengetahui ketercapaian secara klasikal digunakan rumus:

$$p = \frac{x}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudjana 2015 : 115})$$

Keterangan :

P : Persentasi kelas yang telah mencapai daya serap  $\geq 85\%$

x : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 85\%$

n : Jumlah siswa

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian Tes Awal**

Penelitian tindakan kelas dilakukan di SMP Nurul Hasanah Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018. Pelaksanaan dilakukan untuk melihat hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dan setiap akhir siklus dilakukan evaluasi berupa tes belajar matematika siswa.

Dalam penelitian ini, penelitian ini menerapkan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*. Sebelum menerapkan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* terlebih dahulu siswa diberi tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi pembelajaran.

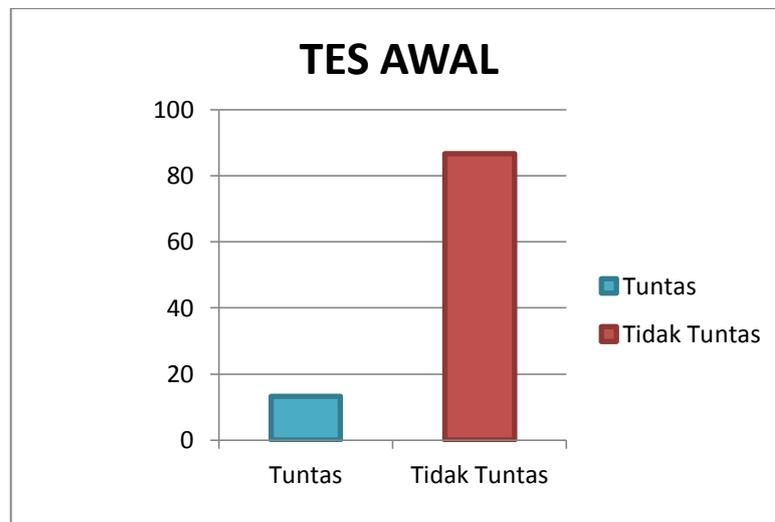
Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran, maka terlebih dahulu siswa diberikan soal. Maka dari hasil pengajaran pada pemberian tes awal yang telah diberikan peneliti didapatkan hasil yang tidak memuaskan.

Maka dari itu diberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dengan adanya tes awal dalam belajarnya. Uraian hasil ketuntasan tes awal belajar siswa kelas VII-2 dapat dilihat dari tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Ketuntasan Belajar Tes Awal**

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Jumlah dalam Persen
70% - 100%	Tuntas	4	13,34%
<70%	Tidak Tuntas	26	86,67%
Rata-rata			45,84
Ketuntasan belajar			13,34%



**Gambar 4.1 Tes Awal**

Dari hasil belajar siswa pada tes awal sangat tidak memuaskan, dari 30 siswa hanya 4 siswa yang memiliki ketuntasan.. Hal ini menunjukkan pemahaman atau kemampuan siswa sangat jauh dari yang diharapkan. Dari tabel di atas diperoleh hasil nilai yang didapatkan siswa hanya 13,34% dari jumlah siswa yang tuntas. Sedangkan siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tuntas yaitu 26 siswa diperoleh hasil nilai 86,66%.

Berdasarkan kondisi awal yang ada tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-2 SMP Nurul Hasanah Tembung. Adapun permasalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan materi Aritmetika Sosial yaitu bahwa siswa tidak memahami atau tidak menguasai materi perbandingan tersebut.

Dari hasil tabel ketuntasan belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada tes awal masih rendah. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti mengadakan 2 siklus yang memiliki empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan. Siklus I akan dilaksanakan dalam dua pertemuan yaitu pada hari rabu tanggal 14 februari 2018 dengan alokasi waktu 3 x 40 menit dan hari selasa tanggal 20 februari 2018 dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Peneliti berperan sebagai pengajar berkolaborasi dengan guru pelajaran sekaligus sebagai observer yang berperan dan bertanggung jawab penuh terhadap penelitian tindakan ini. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus I meliputi perencanaan tindakan I, pelaksanaan tindakan I, observasi tindakan I dan refleksi tindakan I.

### **a. Perencanaan Tindakan I**

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan I adalah :

- 1) Siklus I ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang akan diajarkan mengenai Aritmetika Sosial.
- 2) Peneliti menyiapkan materi Aritmetika Sosial. Materi ajar ini digunakan pada siklus I untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai Aritmetika Sosial, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*.
- 3) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Peneliti menyusun soal tertulis yang akan diberikan kepada siswa yang berbentuk soal uraian pada akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pertemuan pertama yang dilakukan peneliti menggunakan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* dan pemberian tes. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

## **Pertemuan 1**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 Februari 2018 dengan materi Aritmetika Sosial.

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, dilanjutkan membaca doa untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini, peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya mempelajari materi tersebut.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban, kemudian memberikan stimulus berupa pemberian materi pelajaran mengenai Segiempat, guru menunjuk salah satu siswa untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya. Diakhir pembelajaran secara bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang dipelajari lalu menutup pembelajaran.

## **Pertemuan II**

Pada pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 februari 2018 siswa yang hadir 30 orang siswa. Materi yang disampaikan adalah Aritmetika Sosial. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

- b. Peneliti menjelaskan model pembelajaran yang akan diharapkan.
- c. Peneliti menjelaskan gambaran sekilas tentang materi perbandingan seharga.
- d. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- e. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- f. Peneliti menjelaskan pelajaran yang telah disepakati
- g. Peneliti memberi tugas secara kelompok
- h. Seluruh siswa saling berdiskusi
- i. Peneliti memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mengungkapkan hasil pemikirannya sendiri
- j. Setiap siswa dari perwakilan kelompok dipersilahkan mempersentasikan hasil diskusi ke depan kelas
- k. Peneliti membuat kesimpulan.

Pada pertemuan ini siswa akan diberikan tes siklus I ini untuk mengetahui kemampuan belajar matematika siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus I, yaitu Aritmetika Sosial dengan menggunakan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*. Peneliti memberikan waktu 10 menit untuk belajar dan mempersiapkan diri. Peneliti dibantu guru untuk membagi lembar tes kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal selama 60 menit, yang terdiri dari 10 soal berupa uraian. Peneliti dan guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal. Setelah waktu sudah 60 menit, siswa diharapkan sudah mengumpul lembar kerja siswa di atas meja guru.

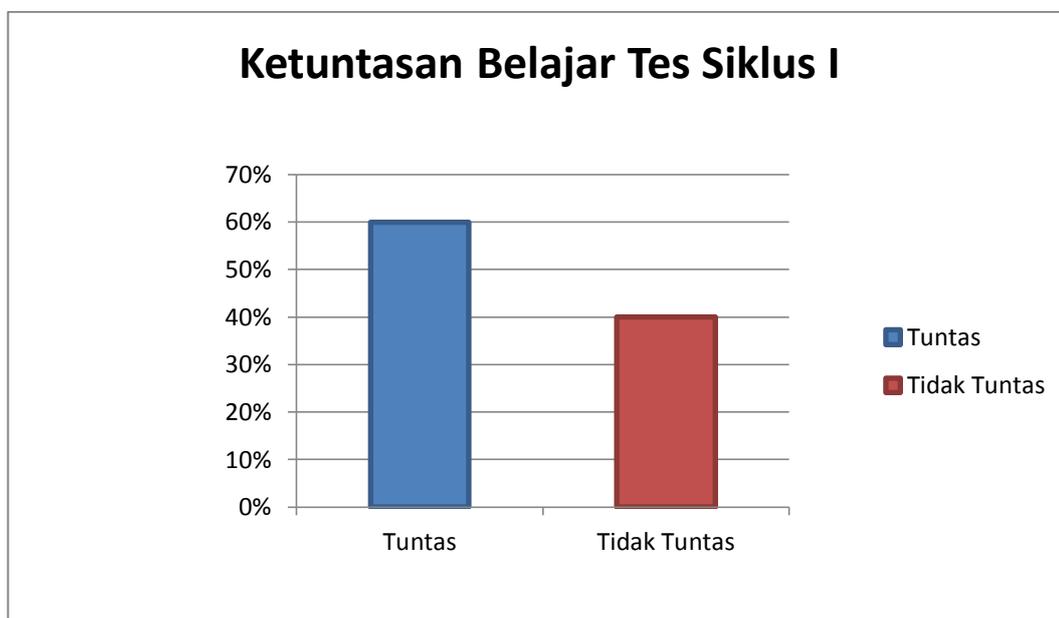
### **c. Observasi Tindakan I**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti disiklus I pada pertemuan pertama maka dapat dilihat bahwa belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dari hasil tes yang diperoleh maka terdapat 18 siswa 60% yang tuntas dalam belajar dan sebanyak 12 siswa atau 40% yang tidak tuntas dalam belajar. Uraian ketuntasan hasil tes belajar siswa pada siklus I kelas VII-B dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Ketuntasan Belajar Tes Siklus I**

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Jumlah dalam Persen
70% - 100%	Tuntas	18	60%
<70%	Tidak Tuntas	12	40%
Rata-rata			1975
Ketuntasan belajar			60%



**Gambar 4.2 Tes Siklus I**

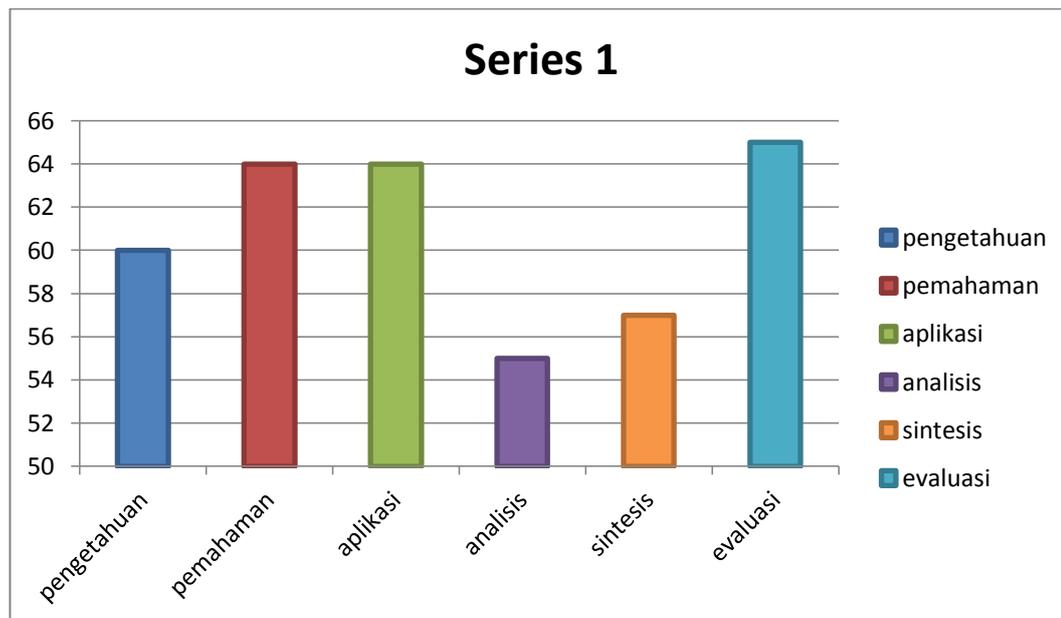
Observasi dilakukan untuk melihat sikap siswa dalam pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *CLIS* (*Children Learning In Science*). Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran, setiap tindakan dan perubahan akan dijadikan sebagai catatan. Hasil dari observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I tergolong kurang baik. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I**

NO	Indikator	Jumlah	Rata-rata	Persen	Keterangan
1	Pengetahuan	72	2,4	60	Baik
2	Pemahaman	77	2,57	64	Baik
3	Aplikasi	77	2,57	64	Baik
4	Analisis	66	2,2	55	Cukup
5	Sintesis	68	2,27	57	Cukup
6	evaluasi	78	2,6	65	Baik

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat disajikan dalam bentuk diagram aktivitas berikut ini

**Diagram 4.3**  
**Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**



Berdasarkan hasil observasi siklus I, disimpulkan bahwa mulai terlihat hasil belajar siswa untuk belajar belum aktif. Masih ada yang sibuk dengan kegiatan masing-masing ketika guru sedang menjelaskan materi yang dipelajari serta belum terbiasa menggunakan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*.

#### **d. Refleksi Tindakan I**

Setelah menerapkan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses belajar mengajar, maka data yang telah diperoleh dari tes setelah tindakan siklus I terdapat perubahan dalam hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan tes awal jumlah yang tuntas belajar 4 siswa atau 13,34%. Sedangkan pada saat dilakukan tes siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan sebanyak 18 siswa atau 60%. Hasil ini belum memenuhi ketuntasan

secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa harus mendapat nilai lebih dari 70. Dan dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar masih tergolong rendah dan masih harus ditingkatkan didalam pembelajaran, sehingga diperlukan adanya siklus II.

### **3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dua siklus, yang setiap siklusnya memiliki empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 21 februari 2017 dengan alokasi waktu 3 x 40 menit pada pertemuan pertama dan pada hari Rabu 27 februari 2018 dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Peneliti berperan sebagai pengajar berkolaborasi dengan guru pelajaran sekaligus sebagai observer yang berperan sebagai penanggung jawab penuh terhadap penelitian tindakan ini.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus II meliputi perencanaan tindakan II, pelaksanaan tindakan II, observasi tindakan II dan refleksi tindakan II.

#### **a. Perencanaan Tindakan II**

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan II adalah :

- 1) Siklus II ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang akan diajarkan mengenai Aritmetika Sosial.

- 2) Peneliti menyiapkan materi Aritmetika Sosial. Materi ajar ini digunakan pada siklus II untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai Aritmetika Sosial, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*.
- 3) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Peneliti menyusun soal tertulis yang akan diberikan kepada siswa yang berbentuk soal uraian pada akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*.

## **b. Pelaksanaan Tindakan II**

### **Pertemuan I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 Februari 2018 dengan materi Aritmetika Sosial.

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, dilanjutkan membaca doa untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini, peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya mempelajari materi tersebut.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban, kemudian memberikan stimulus berupa pemberian materi pelajaran mengenai lingkaran, guru menunjuk

salah satu siswa untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya. Diakhir pembelajaran secara bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari materi yang dipelajari lalu menutup pembelajaran.

## **Pertemuan II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam pertemuan II dengan kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pertemuan pertama yang dilakukan peneliti menggunakan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* dan pemberian tes. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pada pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 februari 2018 siswa yang hadir sebanyak 30 orang siswa. Materi yang disampaikan adalah bruto, neto dan tara. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diharapkan.
- c. Guru menjelaskan gambaran sekilas tentang materi perbandingan berbalik harga.
- d. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- e. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- f. Peneliti menjelaskan pelajaran yang telah disepakati
- g. Peneliti memberi tugas secara kelompok
- h. Seluruh siswa saling berdiskusi
- i. Peneliti memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mengungkapkan hasil pemikirannya sendiri
- j. Setiap siswa dari perwakilan kelompok dipersilahkan mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas
- k. Peneliti membuat kesimpulan.

Pada pertemuan ini siswa akan diberikan tes siklus II ini untuk mengetahui kemampuan belajar matematika siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus II, yaitu bruto, neto dan tara dengan menggunakan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*. Peneliti memberikan waktu 10 menit untuk belajar dan mempersiapkan diri. Peneliti dibantu guru untuk membagi lembar tes kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal selama 60 menit, yang terdiri dari 10 soal berupa tes essay atau uraian. Peneliti dan guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal. Setelah waktu sudah 60 menit, siswa diharapkan sudah mengumpul lembar kerja siswa diatas meja guru.

### **c. Observasi Tindakan II**

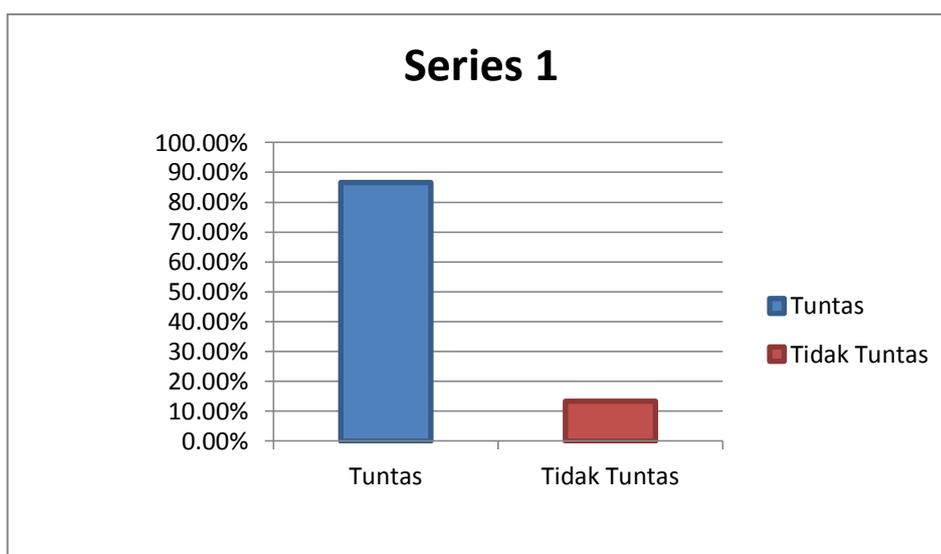
Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti disiklus II pada pertemuan pertama maka dapat dilihat bahwa belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dari hasil tes yang diperoleh maka terdapat 21 siswa

atau 70% yang tuntas dalam belajar dan sebanyak 9 siswa atau 30% yang tidak tuntas dalam belajar. Uraian ketuntasan hasil tes belajar siswa pada siklus II kelas VII-B dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.**

**Ketuntasan Belajar Tes Siklus II**

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Jumlah dalam Persen
70% - 100%	Tuntas	26	86,67%
<70%	Tidak Tuntas	4	13,33%
Rata-rata			2330
Ketuntasan belajar			86,67%



**Gambar 4.3 Tes Siklus II**

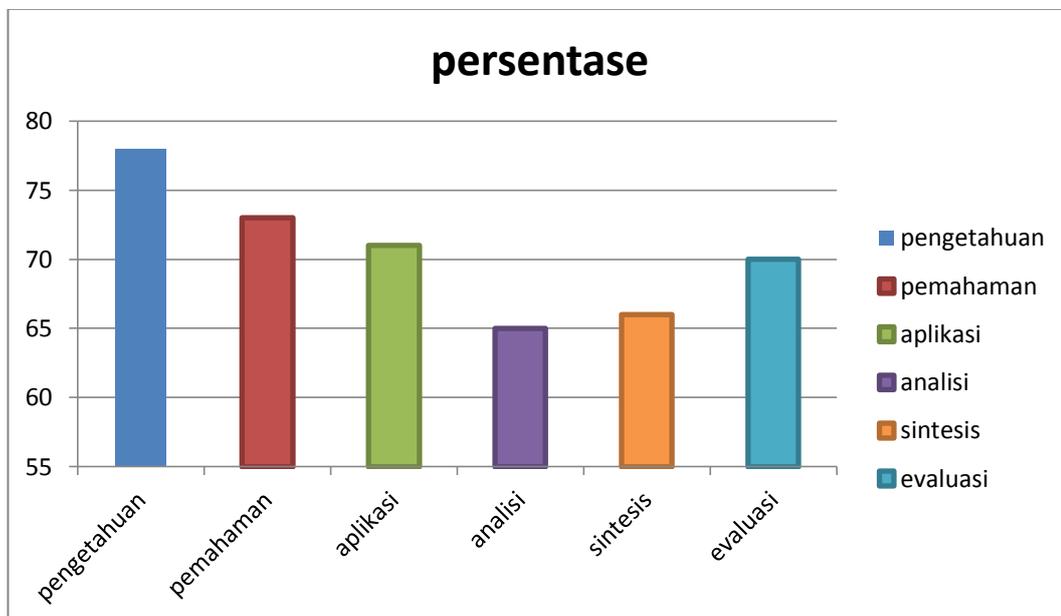
Adapun hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

NO	Indikator	Jumlah	Rata-rata	Persen	Keterangan
1	Pengetahuan	94	3,13	78	Baik
2	Pemahaman	88	2,93	73	Baik
3	Aplikasi	85	2,83	71	Baik
4	Analisis	78	2,6	65	Baik
5	Sintesis	79	2,63	66	Baik
6	evaluasi	84	2,8	70	Baik

Dari tabel di atas dapat digambarkan diagram observasi aktivitas siswa pada siklus II sebagai berikut:

**Diagram 4.4**  
**Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**



Berdasarkan hasil diagram dan tabel aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran memiliki rata-rata 2,6 dengan keterangan baik untuk aktivitas yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil observasi siklus II, disimpulkan bahwa siswa sudah aktif dalam belajar. Peserta didik dalam menerima pelajaran sudah aktif walaupun masih ada siswa yang kurang aktif dalam belajar, siswa yang sebelumnya pada siklus I sibuk dengan kegiatannya sendiri sekarang sudah aktif dalam belajar. Disebabkan karena siswa sudah mulai biasa belajar dengan menggunakan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*.

#### **d. Refleksi Tindakan**

Setelah menerapkan model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses belajar mengajar, maka data yang telah diperoleh dari tes setelah tindakan siklus II terdapat perubahan dalam hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan tes siklus I jumlah yang tuntas belajar 18 siswa atau 60%. Sedangkan pada saat dilakukan tes siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan sebanyak siswa atau 86,67%. Hasil ini sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa harus mendapat nilai lebih dari 70. Dan dapat disimpulkan bahwa hasil sudah tergolong aktif dan penelitian berakhir pada siklus II, karena sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar.

## B. Pembahasan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil pengamatan hasil belajar siswa yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi atau kegiatan untuk mengemukakan kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran materi perbandingan dengan menerapkan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*, sangat baik dari segi hasil belajar siswa.

Dari kondisi awal pembelajaran dengan diadakannya tes awal, siklus I dan siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

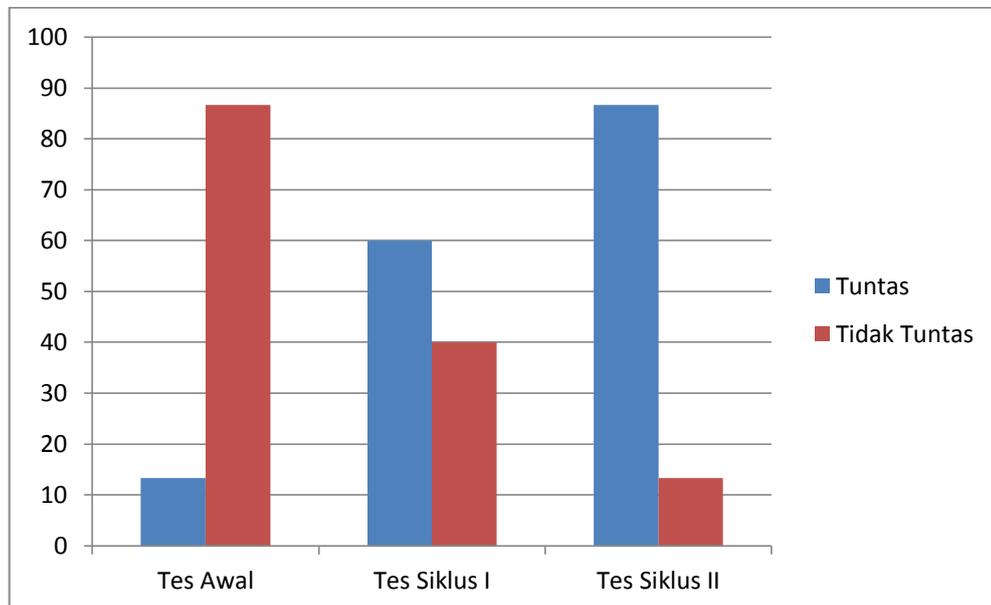
Selama penerapan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* berlangsung, pengamat adalah guru bidang studi sedangkan yang mengajar dikelas adalah peneliti. Observasi dilakukan pada tiap pertemuan dan diakumulasikan untuk setiap siklusnya.

**Tabel 4.6**

### **Ketuntasan Belajar Tes Awal, Siklus I, dan Siklus II**

Tes	Tuntas	Tidak Tuntas
Tes Awal	<b>13,34%</b>	<b>86,66%</b>
Tes Siklus I	<b>60%</b>	<b>40%</b>

Tes Siklus II	86,67%	13,33%
---------------	--------	--------



**Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Peningkatan ketuntasan belajar dibandingkan siklus I yaitu pada siklus II Jumlah siswa yang tuntas 21 (70%) siswa. Hal menunjukkan bahwa ketuntasan belajar terpenuhi. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *CLIS* (*Children Learning In Science*) membantu mempercepat belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Nurul Hasanah Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan dari hasil penjelasan penjelasan pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tindakan kelas pada tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 13,34% dengan rata-rata 45,84. Kemudian diberikan tindakan siklus I melalui model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 40% dengan nilai rata-

rata 63,17, mengalami peningkatan 26,66%. Kemudian tindakan siklus II melalui model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 70% dengan nilai rata-rata 74,34 mengalami peningkatan 30%.

Pembahasan yang akan diuraikan berdasarkan hasil pengamatan dengan melakukan tindakan yang menggunakan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* pada siswa kelas VII-2 SMP Nurul Hasanah Tembung pada pokok bahasan Aritmetika Sosial dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan mulai dari siklus I sampai siklus III. Dimana pada siklus I nilai rata-rata hanya mencapai 1,71 dengan kategori aktivitas siswa cukup baik, sedangkan pada siklus III meningkat hingga mencapai nilai rata-rata 3,72 dengan kategori aktivitas siswa sangat baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika dari pembahasan pembelajaran matematika dengan materi perbandingan pada kelas VII-2 SMP Nurul Hasanah Tembung. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari setiap siklus mengalami peningkatan dapat dilihat dari tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 13,34% dengan rata-rata 45,84. Kemudian diberikan tindakan siklus I melalui model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 40% dengan nilai rata-rata 63,17, mengalami peningkatan 26,66%. Kemudian tindakan siklus II melalui model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 70% dengan nilai rata-rata 74,34 mengalami peningkatan 30%. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Pengamatan siswa dalam kegiatan pembelajaran baik dari segi keaktifan siswa, perhatian, menyelesaikan soal dan menyampaikan hasil pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Selama proses pembelajaran berlangsung terlihat antusias siswa meningkat, sehingga terpancing untuk lebih giat lagi belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika di sekolah, karena pembelajaran ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru Matematika

Guru hendaknya mengenal dan mempelajari berbagai macam model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu guru harus kreatif dan aktif mengikuti berbagai macam pelatihan tentang model pembelajaran yang salah satunya adalah model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*.

3. Agar siswa tertarik dalam belajar, hendaknya guru selalu melibatkan siswa aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya dianjurkan kepada guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan bahan yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Y. Dewi Riyani, E.Suherman dan R.P. Yaniawati. 2005 Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *CLIS* ( *Children Learning In Science* ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dan Sikap Siswa SMP. Bandung : Jurnal Pendidikan Indonesia.

Rasyidin, Al., dan Nur Nasution, Wahyuddin. 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran. Medan : Perdana Publishing.

Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Trianto, M.Pd. 2013. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta. Kencana Pranada Media Group.

Sudjana. 2016. Metoda Statistika. Bandung. PT. Tarsito Bandung.

Dolly Nst, Marah. 2015. Penerapan Strategi Instan Assesment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2013/2014. Medan. Juena Edu Tech.

Fauziah, Annisa Efrila. 2017. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Model Pembelajaran *Children Learning In Science*. Yogyakarta. Jurnal Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika.

Andriantje Danil, Agustini. 2015. Penerapan Model Clis disertai *Booklet* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMP. Pontianak.

## Lampiran 1

### Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Riza Elytardi  
Tempat/Tanggal Lahir : Berastagi / 17 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia /Jawa  
Status : Belum Kawin  
Pekerjaan : Mahasiswa UMSU

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Drs. Suwardi  
Pekerjaan : -  
Ibu : Nurhariana  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Jln. M. Saman No.15, Bandar Khalipah,  
Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan  
Kabupaten Deli Serdang.

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 064023 Kemenangan Tani : Tahun 2002 s/d 2006  
SD Negeri 104205 Tembung : Tahun 2006 s/d 2008  
SMP PGRI-9 Percut Sei Tuan : Tahun 2008 s/d 2011  
SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan : Tahun 2011 s/d 2014  
Mahasiswa UMSU : Tahun 2014 sampai sekarang

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Nama Sekolah : SMP Nurul Hasanah Tembung

Kelas/Semester : VII-2 / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Aritmetika Sosial

Alokasi : 2 x 40 menit

Pertemuan : 1 (satu)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>3.11 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bunga tunggal, presentase, bruto, neto, tara).</p>	<p>3.11.1 Menjelaskan pengertian nilai suatu barang.</p> <p>3.11.2 Menghitung harga penjualan, harga pembelian, untung atau rugi.</p>
	<p>4.11 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)</p>	<p>4.11.1 Mempresentasikan contoh penggunaan harga penjualan, harga pembelian, untung atau rugi dalam kehidupan sehari hari.</p>

## C. Materi Pembelajaran

Materi ajar yang dipelajari siswa selama Siklus I Pertemuan I pelaksanaan pembelajaran yakni pengertian nilai suatu barang dan menghitung harga penjualan, harga pembelian, untung atau rugi.

### Aritmatika Sosial

#### 1. Nilai Suatu Barang

Misalkan dalam kehidupan sehari-hari, anak sekolah membeli alat tulis sekolah. Jika membeli satu pak buku tulis berisi 10 buah buku dengan harga Rp25.000,00. Berapa harga satu bukunya?

Kita misalkan harga 1 buku dengan “b”. Maka, kita dapatkan harga 1 buku dengan cara:

$$10b = 25.000$$

$$b = \frac{25.000}{10}$$

$$= 5.000.$$

Jadi, harga 1 buah bukunya adalah Rp5.000,00. Maka, harga satu buah buku disebut *nilai suatu barang*.

#### 2. Harga Penjualan, Harga Pembelian, Keuntungan dan Kerugian

Kriteria penentuan untung dan rugi dapat ditinjau dari harga beli dan harga jual adalah sebagai berikut:

- 1) Harga penjualan diperoleh dari harga sesuatu barang yang dijual.
- 2) Harga pembelian diperoleh harga sesuatu yang dibeli.

- 3) Keuntungan diperoleh dari harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian.
- 4) Kerugian diperoleh dari harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian.
- 5) Untung = harga penjualan – harga pembelian, dengan syarat harga penjualan > harga pembelian.
- 6) Rugi = harga pembelian dikurangi harga penjualan, dengan syarat harga penjualan < harga pembelian

#### **D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pertemuan Pertama**

##### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Dimulai dengan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Apersepsi: Menanyakan kepada peserta didik tentang:
  - \* jumlah pembayaran pajak rumah tinggal mereka pada tahun terakhir.
  - \* saldo tabungan mereka di bank atau koperasi pada saat ini.

Motivasi: Materi Aritmetika Sosial banyak manfaatnya dalam kehidupan kita sehari-hari, misalnya: dalam perhitungan pembayaran PBB, kegiatan jual beli di pasar.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **Kegiatan inti (60 menit)**

#### **Mengamati**

**E.** Peserta didik melakukan pengamatan terhadap kegiatan di kantin sekolah, yang meliputi nilai suatu barang, harga penjualan, harga pembelian, untung atau rugi.

#### **Menanya**

**F.** Peserta didik termotivasi untuk mempertanyakan apakah berbagai kejadian ketika melakukan pengamatan di kantin sekolah dapat dimodelkan dengan rumus tertentu.

#### **Mengumpulkan Data**

**G.** Peserta didik membuat model matematika dari hasil pengamatan kegiatan di kantin sekolah.

**H.** Peserta didik mengerjakan tugas latihan soal dari buku teks Matematika SMP halaman ... nomor ... secara kelompok.

**I.** Peserta didik mengisi LKPD-1 secara kelompok.

**J.** Mencatat informasi yang diperoleh ketika mengisi LKPD maupun dalam mengerjakan soal latihan.

#### **Mengasosiasi**

**K.** Peserta didik melakukan asosiasi tentang untung atau rugi dalam suatu transaksi penjualan.

## **Mengomunikasi**

- L. Setiap kelompok mempresentasikan hasil yang diperoleh ketika melakukan kegiatan pengamatan di kantin sekolah, sedangkan yang lain menanggapi.

## **Penutup (10 menit)**

1. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik diminta membuat rangkuman secara kelompok.
2. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.
3. Pendidik memberikan tugas (PR) dari buku teks Matematika SMP halaman ... nomor ...
4. Pendidik menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan yang akan datang akan membahas tentang diskon, pajak. Untuk itu setiap kelompok diminta membawa bukti pembayaran PBB rumahnya.

## **E. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*
2. Diskusi Kelompok
3. Pemberian Tugas

## **F. Sumber Belajar**

- a. Buku Teks Matematika
- b. Kantin dan Koperasi Sekolah

## **G. Penilaian**

1. Jenis Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Tes : Essay
3. Alat Penilaian : 10 Butir Soal Essay

Medan, Februari 2018

Guru Bidang Studi Matematika

Peneliti

Muri Dwi Cahyanti

Riza Elytardi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Nurul Hasanah

Drs. S.K. Kurniawan Siregar, M.Si

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Nama Sekolah : SMP Nurul Hasanah Tembung

Kelas/Semester : VII-2 / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Aritmetika Sosial

Alokasi : 3 x 40 menit

Pertemuan : 2 (dua)

#### M. Kompetensi Inti (KI)

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **N. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	3.11 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bunga tunggal, presentase, bruto, neto, tara).	3.11.3 Menentukan Persentase untung dan persentase rugi. 3.11.4 Menentukan bunga tunggal, diskon dan pajak
	4.11 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bungatunggal, presentase, bruto, neto, tara)	4.11.1 Mempresentasikan contoh penggunaan harga penjualan, harga pembelian, untung atau rugi dalam kehidupan sehari hari.

## O. Materi Pembelajaran

Materi ajar yang dipelajari siswa selama Siklus I Pertemuan I pelaksanaan pembelajaran yakni menentukan persentase untung, persentase rugi, bunga tunggal, diskon dan pajak.

### Aritmatika Sosial

#### 3. Presentase Untung dan Rugi

##### a. Presentase Keuntungan

Persentase keuntungan digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal :

$PU$  = Persentase keuntungan

$HB$  = Harga beli (modal)

$HJ$  = Harga jual (total pemasukan)

Persentase keuntungan dapat ditentukan dengan rumus

$$PU = \frac{HJ - HB}{HB} \times 100\%$$

##### b. Presentase Kerugian

Persentase kerugian digunakan untuk mengetahui persentase kerugian dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal :

$PR$  = Persentase kerugian

$HB$  = Harga beli (modal)

$HJ$  = Harga jual (total pemasukan)

Persentase kerugian dapat ditentukan dengan rumus

$$PR = \frac{HB - HJ}{HB} \times 100\%$$

Karena yang dihitung adalah persentasenya, maka orang dengan keuntungan lebih besar belum tentu persentase keuntungannya juga lebih besar.

## 2. Bunga Tunggal, Diskon, Pajak

Bunga Tunggal

Misalkan, jika seseorang meminjam uang di Bank sebesar  $M$  dengan perjanjian bahwa setelah satu tahun dari waktu peminjaman, harus mengembalikan pinjaman tersebut sebesar  $(M + B)$ , maka orang tersebut telah memberikan jasa terhadap Bank sebesar  $B$  persatu tahun atau per tahun. Jasa sebesar  $B$  disebut dengan **bunga**, sedangkan  $M$  merupakan besarnya pinjaman yang disebut dengan **modal**.

Jika pinjaman tersebut dihitung persentase bunga ( $b$ ) terhadap besarnya modal ( $M$ ), maka besarnya bunga pertahun diperoleh;

$$B = b \times M$$

Jika besarnya bunga dihitung dengan satuan bulan, maka besarnya bunga ( $B$ ) tiap bulan dengan persentase bunga( $b$ ) dalam tahun adalah;

$$B = 1/12 \times b \times M$$

Diskon (potongan)

Misalnya, saat kita pergi ke toko, minimarket, supermarket, atau tempat tempat jualan lainnya kadang kita menjumpai tulisan Diskon 10%, Diskon 20%, Diskon 50%. Secara umum diskon merupakan

potongan harga yang diberikan oleh penjual terhadap suatu barang. Misal suatu barang berkuliskan harga Rp.200.000,00 dengan diskon 15%. Ini berarti barang tersebut mendapat potongan sebesar  $15\% \times 200.000 = 30.000$ . sehingga harga barang tersebut setelah dipotong adalah  $200.000 - 30.000 = 170.000$ .

### Pajak

Jika diskon adalah potongan harga atau pengurangan nilai terhadap nilai atau harga awal, maka sebaliknya pajak adalah besaran nilai suatu barang atau jasa yang wajib dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah. Pada materi ini yang perlu dipahami bagaimana menghitungnya.

Misalnya, seorang menjual suatu barang dengan harga Rp.200.000,00 (tanpa pajak). Barang tersebut dibeli seseorang dengan pajak penambahan nilai (PPN) 10%. Sehingga uang yang harus dibayarkan oleh pembeli (termasuk pajak) adalah  $200.000 + 10\% \times 200.000 = 220.000$ .

## **P. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Kedua**

#### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Dimulai dengan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

2. Apersepsi: \* Menanyakan apakah ada materi atau tugas yang belum dipahami.

\* Menanyakan kepada setiap kelompok tentang jumlah uang untuk membayar PBB (tahun terakhir) rumah.

Motivasi: Materi tentang Diskon, Pajak banyak manfaatnya dalam kehidupan kita sehari-hari, misalnya:

\* Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada saat membeli makanan di restoran.

\* Transaksi di pasar pada saat membeli satu jenis barang dengan diskon tertentu.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **Kegiatan inti (100 menit)**

#### **Mengamati**

1. Masing-masing kelompok mengamati halaman koran atau majalah yang di dalamnya terdapat transaksi yang memberikan diskon.
2. Masing-masing kelompok mengamati bukti PBB rumah.
3. Peserta didik membaca *kasus* 2halaman 78 dan *penjelasan*halaman 80 kemudian menuliskan hasil yang diperoleh pada buku latihan.

#### **Menanya**

4. Setiap kelompok mengajukan pertanyaan tentang beberapa hal yang belum dipahami berkaitan dengan diskon dan juga pajak.

### **Mengumpulkan Data**

5. Setiap kelompok mengerjakan tugas latihan soal dari buku teks Matematika SMP, Kemendikbud halaman ... nomor ...
6. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik membuat catatan tentang informasi yang diperolehnya ketika:
  - mengamati halaman koran yang memuat tentang diskon
  - mengamati lembaran bukti pembayaran PBB rumah, atau bukti pembayaran makanan yang memuat PPN.
  - mengerjakan soal latihan yang belum mereka pahami.

### **Mengomunikasi**

7. Setiap kelompok mengkomunikasikan hasil yang diperoleh ketika:
  - mengamati halaman koran yang memuat tentang diskon
  - mengamati lembaran bukti PBB rumah, atau bukti pembayaran makanan yang memuat PPN.
  - mengerjakan soal tugas latihan, sedangkan yang lain menanggapi.

### **Penutup (10 menit)**

1. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik diminta membuat rangkuman
2. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi
3. Pendidik memberi tugas untuk membawa:

- satu jenis barang kemasan yang terdapat tulisan bruto, tarra, dan neto/kelompok.
  - buku tabungan yang mereka miliki/kelompok.
4. Pendidik menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan yang akan datang akan membahas tentang bruto, tarra, neto, dan bunga tunggal.

#### **H. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*
2. Diskusi Kelompok
3. Pemberian Tugas

#### **I. Sumber Belajar**

- a. Buku Teks Matematika
- b. Kantin dan Koperasi Sekolah

#### **J. Penilaian**

4. Jenis Penilaian : Tes Tertulis
5. Bentuk Tes : Essay
6. Alat Penilaian : 10 Butir Soal Essay

Medan, Februari 2018

Guru Bidang Studi Matematika

Peneliti

Muri Dwi Cahyanti

Riza Elytardi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Nurul Hasanah

Drs. S.K. Kurniawan Siregar, M.Si

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Nama Sekolah : SMP Nurul Hasanah Tembung

Kelas/Semester : VII-2 / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Aritmetika Sosial

Alokasi : 2 x 40 menit

Pertemuan : 3 (tiga)

#### **Q. Kompetensi Inti (KI)**

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	3.11 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bunga tunggal, presentase, bruto, neto, tara).	3.11.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan bruto, tara, dan neto. 3.11.6 Menentukan Persentase Tara, dan Neto.
	4.11 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	4.11.1 Mempresentasikan contoh penggunaan harga penjualan, harga pembelian, untung atau rugi dalam kehidupan sehari hari.

## **S. Materi Pembelajaran**

Materi ajar yang dipelajari siswa selama Siklus I Pertemuan I pelaksanaan pembelajaran yakni menentukan persentase untung, persentase rugi, bunga tunggal, diskon dan pajak.

### **Aritmatika Sosial**

#### **1. Pengertian Bruto, Tara, dan Neto**

##### **a. Pengertian Bruto**

Istilah Bruto diartikan sebagai berat dari suatu benda bersama pembungkusnya. Bruto juga dikenal sebagai berat kotor. Misalnya, dalam suatu kemasan snack tertulis bruto adalah 350 gram. Ini berarti berat snack dengan pembungkusnya adalah 350 gram.

$$\mathbf{Bruto = Neto + Tara}$$

##### **b. Pengertian Tara**

Istilah Tara diartikan selisih antara bruto dengan neto. Misalnya diketahui pada bungkus snack diketahui memiliki bruto sebesar 350 gram sedangkan netonya adalah 300 gram. Ini berarti bahwa taranya adalah 50 gram. Atau secara sederhana tara disebut juga berat pembungkus dari suatu snack tersebut tanpa isinya.

$$\mathbf{Tara = Bruto - Neto}$$

##### **c. Pengertian Neto**

Istilah Neto diartikan sebagai berat suatu benda tanpa pembungkus benda tersebut. Neto juga dikenal sebagai istilah berat bersih. Misalnya dalam

bungkus snack tersebut netonya adalah 300 gram. Ini berarti bahwa berat snack tersebut tanpa plastik pembungkusnya adalah 300 gram.

$$\text{Neto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

### 3. Persentase Neto dan Tara

Misal diketahui : Neto (N), Tara (T), Bruto (B), Persentase Neto (%N) dan Persentase Tara (%T)

Persentase Neto dapat dirumuskan dengan

$$\%N = N/B \times 100\%$$

Persentase Tara dapat dirumuskan dengan

$$\%T = T/B \times 100\%$$

## T. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Ketiga

#### Pendahuluan (10 menit)

1. Dimulai dengan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Apersepsi: Menanyakan tulisan bruto, tara, dan neto pada barang kemasan yang mereka bawa.

Motivasi: Materi tentang bruto, tara, neto, dan bunga tunggal banyak manfaatnya dalam kehidupan kita sehari-hari, misalnya: ketika membeli barang kemasan, bunga bank.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### Kegiatan inti (60 menit)

### **Mengamati**

1. Secara berkelompok, peserta didik membaca *kegiatan 6.3* halaman 87 *kasus* halaman 89 yang terdapat pada buku teks Matematika Siswa.
2. Secara berkelompok, peserta didik menimbang kemasan barang yang dibawa dengan menggunakan timbangan barang.
3. Secara berkelompok, peserta didik mengamati *transaksi* yang terdapat di dalam buku tabungan mereka.

### **Menanya**

4. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang beberapa hal pada *kegiatan 6.3* dan *kasus* yang belum dipahami, maupun hasil dari kegiatan menimbang barang kemasan serta pengamatan terhadap buku tabungan.

### **Mengumpulkan Data**

5. Setiap kelompok mencatat semua informasi yang diperoleh dari kegiatan menimbang barang kemasan serta pengamatan terhadap buku tabungan.

### **Mengasosiasi**

6. Peserta didik mengerjakan tugas latihan soal dari buku teks Matematika halaman ... tentang Ayo Berlatih 6.3 nomor 1-4 dan nomor 6.

7. Beberapa peserta didik diminta menyajikan hasil pekerjaan mereka pada Ayo Berlatih 6.3 nomor 1-4 dan nomor 6.

### **Mengomunikasi**

8. Setiap kelompok menempelkan hasil diskusi pada dinding kelasnya.
9. Masing-masing anggota kelompok melakukan “belanja” sambil mencatat hal-hal penting yang tidak terdapat pada kelompoknya.

### **Penutup (10 menit)**

1. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik diminta membuat rangkuman
2. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang baru saja diselesaikan.
3. Pendidik memberi tugas agar di rumah peserta didik:
  - membuat soal yang berkaitan dengan harga penjualan, pembelian, untung atau rugi, diskon, pajak, bruto, tara, dan neto, beserta penyelesaiannya sebanyak 5 (lima) soal.
4. Pendidik menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan yang akan datang adalah ulangan harian tentang aritmetika sosial.

### **K. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)*
2. Diskusi Kelompok

3. Pemberian Tugas

**L. Sumber Belajar**

- a. Buku Teks Matematika
- b. Kantin dan Koperasi Sekolah

**M. Penilaian**

- 7. Jenis Penilaian : Tes Tertulis
- 8. Bentuk Tes : Essay
- 9. Alat Penilaian : 10 Butir Soal Essay

Medan, Februari 2018

Guru Bidang Studi Matematika

Peneliti

Muri Dwi Cahyanti

Riza Elytardi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Nurul Hasanah

Drs. S.K. Kurniawan Siregar, M.Si

## Lampiran 5

### Soal Tes Awal

Tentukan kondisi berikut yang menunjukkan kondisi untung, rugi, atau impas serta tentukan besarnya untung atau rugi dari pengeluaran dan pemasukan sebagai berikut.

NO	Pemasukan (rupiah)	Pengeluaran (rupiah)	Untung/ Rugi/ Impas
1	1.000.000	900.000	
2	1.000.000	1.200.000	
3	2.000.000	2.000.000	
4	1.500.000	1.550.000	
5	1.000.000	800.000	

6. Seorang pengusaha mengeluarkan Rp. 1.000.000,00 untuk menjalankan usahanya. Jika pada suatu hari dia menanggung kerugian sebesar Rp.250.000,00. Tentukan berapa besar kerugian pengusaha tersebut.
7. Seorang pedagang sayuran mengeluarkan Rp.1.500.000,00 untuk menjalankan usahanya. Jika pada hari itu dia mendapatkan keuntungan sebesar Rp.200.000,00, maka besar pendapatan yang didapatkan pada hari itu adalah.

## Lampiran 6

### SOAL TES SIKLUS I

1. Seorang pengusaha mengeluarkan Rp. 1.000.000,00 untuk menjalankan usahanya. Jika pada suatu hari dia menanggung kerugian sebesar Rp.250.000,00, maka besarnya pendapatan yang didapatkan pada hari itu adalah.
2. Seorang pedagang sayuran mengeluarkan Rp.1.500.000,00 untuk menjalankan usahanya. Jika pada hari itu dia mendapatkan keuntungan sebesar Rp.200.000,00, maka besar pendapatan yang didapatkan pada hari itu adalah.
3. Pak Dendi membeli sepeda motor bekas dengan harga Rp.4.000.000,00. Dalam satu minggu motor tersebut dijual kembali dengan harga Rp.4.200.000,00. Tentukan persentase keuntungan Pak Dendi.
4. Pak Rudi membeli sepetak tanah dengan harga Rp.40.000.000,00. Karena terkendala masalah keluarga Pak Dedi menjual tanah tersebut dengan harga Rp.38.000.000,00. Tentukan persentase kerugian yang ditanggung oleh pak Dedi.
5. Bu wati membeli baju baru dengan harga Rp.150.000,00. Dalam waktu tiga hari baju tersebut dijual kembali dengan harga 110% dari harga beli. Tentukan keuntungan Bu Wati
6. Pak Samsul membeli TV baru dengan harga Rp.5.500.000,00. Dalam waktu satu tahun Tv tersebut terjatuh, sehingga Pak Samsul menjualnya dengan menanggung kerugian sebanyak 50%. Berapakah harga jual TV Pak Samsul.
7. Ali menyimpan uang di koperasi sebesar Rp.300.000,00, dengan bunga 2% per bulan. Hitunglah jumlah simpanan Ali selama 5 bulan.
8. Pak Bagus meminjam uang di Bank sebesar Rp.2.000.000,00. Dia mengangsur pinjaman tersebut dengan nominal Rp.200.000,00 per bulan selama 1 tahun. Tentukan persentase bunga pertahun yang disyaratkan oleh Bank tersebut.
9. Seorang penjual membeli baju dari grosir dengan harga Rp.30.000,00. Baju tersebut dijual dengan label harga Rp.60.000,00 dengan bertuliskan diskon 20%. Tentukan keuntungan penjual tersebut, andaikan baju itu laku terjual.
10. Pak Yusril Berhasil menjual tas setiap hari sebanyak 50 tas dengan harga per tas Rp.250.000,00. Berapakah pajak UMKM yang harus dibayar oleh Pak Yusril dalam satu bulan.

## Lampiran 7

### Soal Tes Siklus II

1. Pak Sandi seorang penjual sate di daerah Madura. Setiap hari Pak Sandi menghabiskan Rp.700.000,00 untuk berbelanja bahan baku ununtuk membuat sate. Dengan bahan baku tersebut Pak Sandi mampu membuat rata rata 100 porsi dengan harga Rp.10.000,00 per porsi. Pada hari itu terjadi hujan ditempat PakSandi berjualan, sehingga sate yang laku terjual hanya 70 porsi.
2. Pak Anton seorang penjual bakso di daerah Malang. Setiap hari Pak Anton menghabiskan Rp.800.000,00 untuk berbelanja bahan baku ununtuk membuat bakso. Dengan bahan baku tersebut Pak Anton mampu membuat rata rata 120 porsi dengan harga Rp.8.000,00 per porsi. Pada hari itu terjadi hujan ditempat Pak Anton berjualan, sehingga bakso yang laku terjual hanya 90 porsi.
3. Pak Aji seorang penjual bubur ayam di daerah Jakarta. Setiap hari Pak Aji menghabiskan Rp.1.000.000,00 untuk berbelanja bahan baku ununtuk membuat bubur ayam. Dengan bahan baku tersebut Pak Aji mampu membuat rata rata 130 porsi dengan harga Rp.10.000,00 per porsi. Pada hari itu terjadi hujan ditempat Pak Aji berjualan, sehingga bubur ayam yang laku terjual hanya 110 porsi.
4. Seorang pengusaha mengeluarkan modal Rp.1.000.000,00 untuk menjalankan usahanya. Jika pada hari itu dia menanggung kerugian sebesar Rp.250.000,00, maka besarnya pendapatan yang didapatkan pada hari itu adalah.
5. Pak Agus berhasil menjual menjual nasi goreng setiap hari sebanyak 1000 piring dengan harga per piring Rp.10.000,00. Untuk menarik pelanggan Pak Agus memberikan diskon 10% setiap piringnya. Berapakah pajak UMKM yang harus dibayarnya.
6. Ali menyimpan uang di koperasi sebesar Rp.300.000,00, dengan bunga 2% per bulan. Hitunglah jumlah simpanan Ali selama 5 bulan.
7. Pak Bagus meminjam uang di Bank sebesar Rp.2.000.000,00. Dia mengangsur pinjaman tersebut dengan nominal Rp.200.000,00 per bulan selama 1 tahun. Tentukan persentase bunga pertahun yang disyaratkan oleh Bank tersebut.
8. Didalam sekarung gabah, tentukan bagian bagian yang disebut sebagai bruto, neto, dan tara. Jelaskan.
9. Bruto dalam suatu jenis barang adalah 25 kg dengan tara 2% dari bruto. Tentukan neto barang tersebut.
10. Nana membeli beras ketan bertuliskan bruto 50 kg dengan tara 2% dari bruto.dengan harga Rp.294.000,00. Jika Nana ingin menjual beras ketan dengan harga Rp.6.500,00 perkilo nya. Berapakah keuntungan Nana.

**11. Lampiran 8****12. KUNCI JAWABAN TES AWAL****13.**

<b>NO</b>	<b>KUNCI JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>1</b>	<p>Pemasukan – Pengeluaran = <math>1.000.000 - 900.000 = 100.000</math> (untung) Jadi, poin pertama mengalami keuntungan sebesar 100.000 karena pemasukan &gt; pengeluaran.</p>	<b>10</b>
<b>2</b>	<p>Pemasukan – Pengeluaran = <math>1.000.000 - 1.200.000 = -200.000</math> (rugi) Jadi, poin kedua mengalami kerugian sebesar 200.000 karena pemasukan &lt; pengeluaran.</p>	<b>10</b>
<b>3</b>	<p>Pemasukan – Pengeluaran = <math>2.000.000 - 2.000.000 = 0</math> (impas) Jadi, poin ketiga mengalami impas karena pemasukan = pengeluaran.</p>	<b>10</b>
<b>4</b>	<p>Pemasukan – Pengeluaran = <math>1.500.000 - 1.550.000 = -50.000</math> (rugi) Jadi, poin keempat mengalami kerugian sebesar 50.000 karena pemasukan &lt; pengeluaran.</p>	<b>10</b>
<b>5</b>	<p>Pemasukan – Pengeluaran = <math>1.000.000 - 800.000 = 200.000</math> (untung) Jadi, poin pertama mengalami keuntungan sebesar 200.000 karena pemasukan &gt; pengeluaran.</p>	<b>10</b>
<b>6</b>	<p>Pendapatan = Modal – Kerugian <math>1.000.000 - 250.000 = 750.000</math> Jadi, besar pendapatannya sebesar 750.000 karena mengalami kerugian sebesar 250.000</p>	<b>25</b>
<b>7</b>	<p>Pendapatan = Modal + Keuntungan <math>1.500.000 + 200.000 = 1.700.000</math> Jadi, pada hari itu dia mendapatkan pendapatan sebesar 1.700.000 karena mendapatkan untung 200.000</p>	<b>25</b>

14.

15. Lampiran 9

16. KUNCI JAWAN TES SIKLUS I

17.

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	<p>Pendapatan = Modal – Kerugian</p> $1.000.000 - 250.000 = 750.000$ <p>Jadi, besar pendapatan nya sebesar 750.000 karena mengalami kerugian sebesar 250.000</p>	5
2	<p>Pendapatan = Modal + Keuntungan</p> $1.500.000 + 200.000 = 1.700.000$ <p>Jadi, pada hari itu dia mendapatkan pendapatan sebesar 1.700.000 karena mendapatkan untung 200.000</p>	5
3	<p>Dik : HJ = 4.200.000</p> $HB = 4.000.000$ <p>Dit : PU = ?</p> <p>Jwb :</p> $U = HJ - HB$ $= 4.200.000 - 4.000.000$ $= 200.000$ $PU = U/HB \times 100\%$ $= 200.000/4.000.000 \times 100\%$ $= 5\%$	10
4	<p>Dik : HJ = 40.000.000</p> $HB = 38.000.000$ <p>Dit : PR = ?</p> <p>Jwb :</p> $R = HJ - HB$ $= 40.000.000 - 38.000.000$	10

	$= 2.000.000$ $PR = R/HJ \times 100\%$ $= 200.000/40.000.000 \times 100\%$ $= 5\%$	
<b>5</b>	Dik : %HJ = 110% %HB = 100% Dit : U = ? Jwb : $PU = \%HJ - \%HB$ $= 110\% - 100\%$ $= 10\%$ $U = PU \times HB$ $= 10\% \times 4.000.000$ $= 400.000$	<b>10</b>
<b>6</b>	Dik : %HJ = 50% %HB = 100% Dit : R = ? Jwb : $PR = \%HB - \%HJ$ $= 100\% - 50\%$ $= 50\%$ $U = PR \times HJ$ $= 50\% \times 1.500.000$ $= 2.750.000$	<b>10</b>
<b>7</b>	Dik : M = 300.000 b = 2% Dit : Besar uang simpanan Ali selama 5 bulan	<b>10</b>

	<p>Jwb :</p> $B = b \times M$ $= 2\% \times 300.000$ $= 6.000 \text{ per bulan}$ $= 300.000 + (6.000 \times 5)$ $= 330.000$ <p>Jadi, besar uang simpanan Ali selama 5 bulan adalah Rp.330.000</p>	
<b>8</b>	<p>Dik : <math>M = 2.000.000</math></p> <p>Angsuran = 200.000 selama 1 tahun</p> <p>Dit : % b selama 1 tahun</p> <p>Jwb :</p> $\text{Angsuran} = 200.000 \times 12 \text{ bulan} = 2.400.000$ $2.400.000 - 2.000.000 = 400.000$ $\% b = 400.000 / 2.000.000 \times 100\% = 20\%$	<b>10</b>
<b>9</b>	<p>Dik : <math>HB = 30.000</math></p> <p><math>HJ = 60.000</math></p> <p>Diskon = 20%</p> $20\% \times 60.000 = 12.000$ <p>Harga setelah di diskon</p> $60.000 - 12.000 = 48.000$ <p>Keuntungan</p> $48.000 - 30.000 = 18.000$ <p>Jadi, penjual tersebut mendapatkan keuntungan sebanyak Rp.18.000,00</p>	<b>15</b>
<b>10</b>	<p>Dik : <math>HJ = 250.000</math></p> <p>sebanyak = 50</p> <p>selama = 30 hari</p> <p>Jwb :</p>	<b>15</b>

$250.000 \times 50 = 12.500.000$ $12.500.000 \times 30 = 375.000.000$ Pajak UMKM 1% $1\% \times 375.000.000 = 3.750.000$ Jadi, pajak UMKM yang ditanggung penjual sebesar Rp.3.750.000,00	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

**18.**

**Lampiran 10****KUNCI JAWAN TES SIKLUS II**

<b>NO</b>	<b>KUNCI JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>1</b>	Modal = 700.000 Pendapatan = $70 \times 10.000 = 700.000$ Pendapatan – Modal = $700.000 - 700.000 = 0$ Jadi, penjualan Pak Sandi pada hari itu mengalami impas, karena modal = pendapatan	<b>5</b>
<b>2</b>	Modal = 800.000 Pendapatan = $90 \times 8.000 = 720.000$ Pendapatan – Modal = $720.000 - 800.000 = -80.000$ Jadi, penjualan Pak Anto pada hari itu mengalami kerugian sebesar 80.000, karena modal > pendapatan	<b>5</b>
<b>3</b>	Modal = 1.000.000 Pendapatan = $110 \times 10.000 = 1.100.000$ Pendapatan – Modal = $1.100.000 - 1.000.000 = 100.000$ Jadi, penjualan Pak Anto pada hari itu mengalami keuntungan sebesar 100.000, karena modal < pendapatan	<b>10</b>
<b>4</b>	Pendapatan = Modal – Kerugian $1.000.000 - 250.000 = 750.000$ Jadi, besar pendapatannya sebesar 750.000 karena mengalami kerugian sebesar 250.000	<b>10</b>
<b>5</b>	Diskon 10% dari 10.000 per mangkuk $10\% \times 10.000 = 1000$ Jadi untuk 1000 mangkuk	<b>10</b>

	<p>Pajak UMKM</p> $1000 \times 1000 = 1.000.000$	
<b>6</b>	<p>Dik : M = 300.000</p> <p style="padding-left: 40px;">b = 2%</p> <p>Dit : Besar uang simpanan Ali selama 5 bulan</p> <p>Jwb :</p> $B = b \times M$ $= 2\% \times 300.000$ $= 6.000 \text{ per bulan}$ $= 300.000 + (6.000 \times 5)$ $= 330.000$ <p>Jadi, besar uang simpanan Ali selama 5 bulan adalah Rp.330.000</p>	<b>10</b>
<b>7</b>	<p>Dik : M = 2.000.000</p> <p style="padding-left: 40px;">Angsuran = 200.000 selama 1 tahun</p> <p>Dit : % b selama 1 tahun</p> <p>Jwb :</p> $\text{Angsuran} = 200.000 \times 12 \text{ bulan} = 2.400.000$ $2.400.000 - 2.000.000 = 400.000$ $\% b = 400.000 / 2.000.000 \times 100\% = 20\%$	<b>10</b>
<b>8</b>	<p>Bruto adalah berat sekarung gabah</p> <p>Neto adalah berat gabahnya</p> <p>Tara adalah berat dari karung gabah</p>	<b>10</b>
<b>9</b>	<p>Dik : Bruto = 25 kg</p> <p>Tara = 2% bruto</p> <p>Dit : Neto = ?</p> <p>Jwb :</p> $\text{Neto} = \text{bruto} - \text{tara}$	<b>15</b>

	$= 25 - (2\% \times 25)$ $= 25 - 0,5$ $= 9,5 \text{ kg}$	
<b>10</b>	<p>Dik : bruto = 50 kg</p> <p>Tara = 2% bruto</p> <p>HB = Rp.294.000,00</p> <p>HJ per kg = Rp. 6.500,00</p> <p>Dit : Keuntungan = ?</p> <p>Jwb :</p> <p>Neto = bruto – tara</p> $= 50 - (2\% \times 50)$ $= 50 - 1$ $= 49 \text{ kg}$ <p>1 kg = Rp.6.500,00</p> $49 \text{ kg} = 49 \times 6500 = 318.500$ <p>Jadi, keuntungan = <math>318.500 - 294.000 = 24.500</math></p> <p>Jadi keuntungan Nana sebesar Rp.24.500,00</p>	<b>15</b>

**Lampiran 11****DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK SMP NURUL HASANAH TEMBUNG****Kelas VII-2 T.P 2017/2018**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI TES AWAL</b>	<b>%</b>	<b>KETERANGAN (TUNTAS/ TIDAK TUNTAS)  KKM ≥ 70</b>
1	ADITYA PRASETYO	30	30%	Tidak tuntas
2	AGUM SUHADA	20	20%	Tidak tuntas
3	AISYAH AINANIS	75	75%	Tuntas
4	ALFIRA SAYYIDINA	50	50%	Tidak tuntas
5	ANGGUN SETIAWAN	45	45%	Tidak tuntas
6	ANGGUN ZAHRA GULTOM	65	65%	Tidak tuntas
7	FAJAR ABDILAH	50	50%	Tidak tuntas
8	FIFA DWI ADRINI	65	65%	Tidak tuntas
9	FRITI MUTIANA	60	60%	Tidak tuntas
10	GALI SYAHPUTRA	70	70%	Tuntas
11	HANAYA	75	75%	Tuntas
12	IMELDA	20	20%	Tidak tuntas
13	JUAN ALHABSYI	25	25%	Tidak tuntas
14	KARINA AMELIA	55	55%	Tidak tuntas
15	KARINA SAMBO	30	30%	Tidak tuntas
16	MERGALANG	60	60%	Tidak tuntas
17	MUHAMMAD TAUFIK	40	40%	Tidak tuntas
18	MUHAMMAD RAFLY RANGKUTI	45	45%	Tidak tuntas
19	NAUFAL ANANDA	60	60%	Tidak tuntas
20	PUJI ADINDA	80	80%	Tuntas
21	PUTRI	30	30%	Tidak tuntas

22	RAIHAN M. GULTOM	25	25%	Tidak tuntas
23	RIEVALDI	30	30%	Tidak tuntas
24	RISDA EKA SAPUTRI	15	15%	Tidak tuntas
25	SANDI RAKACIWI	10	10%	Tidak tuntas
26	SETIAWAN SYAH	65	65%	Tidak tuntas
27	SUCHI RAMADHANI	20	20%	Tidak tuntas
28	WAHYU ADITYA	55	55%	Tidak tuntas
29	YOGA PRATAMA	45	45%	Tidak tuntas
30	ZAHRI NURA	60	60%	Tidak tuntas
<b>Jumlah nilai</b>		<b>1375</b>		
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>45,84</b>		
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>4</b>		
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>		<b>26</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>13,34%</b>		

Rata-rata Kelas =

$$x = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1375}{30}$$

$$= 45,85$$

Tingkat Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{30} \times 100\%$$

$$= 13,34\%$$

**Lampiran 12****DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK SMP NURUL HASANAH TEMBUNG****Kelas VII-2 T.P 2017/2018**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>%</b>	<b>KETERANGAN (TUNTAS/ TIDAK TUNTAS)  KKM ≥ 70</b>
1	ADITYA PRASETYO	55	55%	Tidak tuntas
2	AGUM SUHADA	70	70%	Tuntas
3	AISYAH AINANIS	70	70%	Tuntas
4	ALFIRA SAYYIDINA	70	70%	Tuntas
5	ANGGUN SETIAWAN	70	70%	Tuntas
6	ANGGUN ZAHRA GULTOM	50	50%	Tidak tuntas
7	FAJAR ABDILAH	65	65%	Tidak tuntas
8	FIFA DWI ADRINI	75	75%	Tuntas
9	FRITI MUTIANA	55	55%	Tidak tuntas
10	GALI SYAHPUTRA	75	75%	Tuntas
11	HANAYA	70	70%	Tuntas
12	IMELDA	70	70%	Tuntas
13	JUAN ALHABSYI	35	35%	Tidak tuntas
14	KARINA AMELIA	60	60%	Tidak tuntas
15	KARINA SAMBO	75	75%	Tuntas
16	MERGALANG	50	50%	Tidak tuntas
17	MUHAMMAD TAUFIK	70	70%	Tuntas
18	MUHAMMAD RAFLY RANGKUTI	75	75%	Tuntas
19	NAUFAL ANANDA	70	70%	Tuntas
20	PUJI ADINDA	80	80%	Tuntas
21	PUTRI	65	65%	Tidak tuntas

22	RAIHAN M. GULTOM	80	80%	Tuntas
23	RIEVALDI	55	55%	Tidak tuntas
24	RISDA EKA SAPUTRI	75	75%	Tuntas
25	SANDI RAKACIWI	70	70%	Tuntas
26	SETIAWAN SYAH	65	65%	Tidak tuntas
27	SUCHI RAMADHANI	75	75%	Tuntas
28	WAHYU ADITYA	40	40%	Tidak tuntas
29	YOGA PRATAMA	65	65%	Tidak tuntas
30	ZAHRI NURA	75	75%	Tuntas
<b>Jumlah nilai</b>		<b>1975</b>		
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>65,84</b>		
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>18</b>		
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>		<b>12</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>60%</b>		

Rata-rata Kelas =

$$x = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1975}{30}$$

$$= 65,84$$

Tingkat Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{30} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

**Lampiran 13****DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK SMP NURUL HASANAH TEMBUNG****Kelas VII-2 T.P 2017/2018**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>%</b>	<b>KETERANGAN (TUNTAS/ TIDAK TUNTAS)  KKM ≥ 70</b>
1	ADITYA PRASETYO	75	75%	Tuntas
2	AGUM SUHADA	70	70%	Tuntas
3	AISYAH AINANIS	75	75%	Tuntas
4	ALFIRA SAYYIDINA	70	70%	Tuntas
5	ANGGUN SETIAWAN	85	85%	Tuntas
6	ANGGUN ZAHRA GULTOM	80	80%	Tuntas
7	FAJAR ABDILAH	60	60%	Tidak Tuntas
8	FIFA DWI ADRINI	85	85%	Tuntas
9	FRITI MUTIANA	100	100%	Tuntas
10	GALI SYAHPUTRA	75	75%	Tuntas
11	HANAYA	85	85%	Tuntas
12	IMELDA	90	90%	Tuntas
13	JUAN ALHABSYI	55	55%	Tidak Tuntas
14	KARINA AMELIA	75	75%	Tuntas
15	KARINA SAMBO	85	85%	Tuntas
16	MERGALANG	85	85%	Tuntas
17	MUHAMMAD TAUFIK	70	70%	Tuntas
18	MUHAMMAD RAFLY RANGKUTI	75	75%	Tuntas
19	NAUFAL ANANDA	60	60%	Tidak Tuntas
20	PUJI ADINDA	100	100%	Tuntas

21	PUTRI	100	100%	Tuntas
22	RAIHAN M. GULTOM	55	55%	Tidak Tuntas
23	RIEVALDI	85	85%	Tuntas
24	RISDA EKA SAPUTRI	75	75%	Tuntas
25	SANDI RAKACIWI	70	70%	Tuntas
26	SETIAWAN SYAH	80	80%	Tuntas
27	SUCHI RAMADHANI	75	75%	Tuntas
28	WAHYU ADITYA	80	80%	Tuntas
29	YOGA PRATAMA	80	80%	Tuntas
30	ZAHRI NURA	75	75%	Tuntas
<b>Jumlah nilai</b>		<b>2330</b>		
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>77,67</b>		
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>26</b>		
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>		<b>4</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>86,67%</b>		

Rata-rata Kelas =

$$x = \frac{\sum f_{xi}}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2330}{30}$$

$$= 77,67$$

Tingkat Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{30} \times 100\%$$

$$= 86,67\%$$

**Lampiran 14**

**DAFTAR NILAI KETUNTASAN HASIL BELAJAR  
SISWA DARI TES AWAL SAMPAI SIKLUS II  
KELAS VII-2 SMP NURUL HASANAH  
T.P 2017/2018**

NO	KODE SISWA	TES AWAL		SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KETUNTASAN KKM ( $\geq 70$ )	NILAI	KETUNTASAN KKM ( $\geq 70$ )	NILAI	KETUNTASAN KKM ( $\geq 70$ )
1	AP	30	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas	75	Tuntas
2	AS	20	Tidak tuntas	70	Tuntas	70	Tuntas
3	AIA	75	Tuntas	70	Tuntas	75	Tuntas
4	ALS	50	Tidak tuntas	70	Tuntas	70	Tuntas
5	ANS	45	Tidak tuntas	70	Tuntas	85	Tuntas
6	AZG	65	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
7	FA	50	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas	60	Tidak Tuntas
8	FDA	65	Tidak tuntas	75	Tuntas	85	Tuntas
9	FM	60	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas	100	Tuntas
10	GS	70	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
11	H	75	Tuntas	70	Tuntas	85	Tuntas
12	I	20	Tidak tuntas	70	Tuntas	90	Tuntas
13	JA	25	Tidak tuntas	35	Tidak tuntas	55	Tidak Tuntas
14	KA	55	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	75	Tuntas
15	KS	30	Tidak tuntas	75	Tuntas	85	Tuntas
16	M	60	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	85	Tuntas
17	MT	40	Tidak tuntas	70	Tuntas	70	Tuntas
18	MR	45	Tidak tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
19	NA	60	Tidak tuntas	70	Tuntas	60	Tidak Tuntas
20	PA	80	Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas

21	P	30	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas	100	Tuntas
22	RMG	25	Tidak tuntas	80	Tuntas	55	Tidak Tuntas
23	R	30	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas	85	Tuntas
24	RES	15	Tidak tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
25	SR	10	Tidak tuntas	70	Tuntas	70	Tuntas
26	SS	65	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
27	SUR	20	Tidak tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
28	WA	55	Tidak tuntas	40	Tidak tuntas	80	Tuntas
29	YP	45	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
30	ZN	60	Tidak tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
Jumlah		1375		1975		2330	
Rata-rata		45,84		65,84		76,67	
Jumlah Anak Yang Tuntas		4		18		26	
%Ketuntasan		13,34%		60%		86,67%	

#### A. Data Hasil Tes Awal

Rata-rata Kelas =

$$x = \frac{\sum f_{xi}}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1375}{30}$$

$$= 45,85$$

Tingkat Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{30} \times 100\%$$

$$= 13,34\%$$

## B. Data Hasil Tes Siklus I

Rata-rata Kelas

$$x = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1975}{30}$$

$$= 65,84$$

Tingkat Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{30} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

## C. Data Hasil Tes Siklus II

Rata-rata Kelas =

$$x = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$= \frac{2330}{30}$$

$$= 77,67$$

Tingkat Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{30} \times 100\%$$

$$= 86,67\%$$

Lampiran 15

Lembar Observasi Siswa Siklus I

No.	Nama	Aspek yang Diamati					
		Pengetahuan	Pemahaman	Aplikasi	Analisis	Sintesis	Evaluasi
1	ADITYA PRASETYO	2	3	3	2	2	3
2	AGUM SUHADA	3	4	4	3	4	4
3	AISYAH AINANIS	1	1	1	2	1	2
4	ALFIRA SAYYIDINA	3	3	2	2	1	2
5	ANGGUN SETIAWAN	1	2	3	3	2	2
6	ANGGUN ZAHRA GULTOM	2	3	4	2	3	3
7	FAJAR ABDILAH	3	4	3	3	3	3
8	FIFA DWI ADRINI	3	2	2	3	2	3
9	FRITI MUTIANA	3	4	4	2	4	4
10	GALI SYAHPUTRA	2	2	3	1	2	2
11	HANAYA	3	3	2	2	2	2
12	IMELDA	1	1	1	2	1	1
13	JUAN ALHABSYI	3	3	3	3	2	3
14	KARINA AMELIA	3	4	4	3	4	4
15	KARINA SAMBO	3	2	2	2	2	3
16	MER GALANG	4	4	4	3	4	4
17	MUHAMMAD TAUFIK	3	2	2	2	2	3
18	MUHAMMAD RAFLY RANGKUTI	2	2	3	2	2	2
19	NAUFAL ANANDA	3	3	2	2	2	3
20	PUJI ADINDA	2	2	2	2	1	2
21	PUTRI	3	2	2	2	2	3
22	RAIHAN M. GULTOM	4	3	2	3	2	3
23	RIEVALDI	3	2	3	2	2	2
24	RISDA EKA SAPUTRI	1	2	2	2	1	2
25	SANDI RAKACIWI	3	3	3	2	2	2
26	SETIAWAN SYAH	1	1	2	1	1	1
27	SUCHI RAMADHANI	1	2	1	1	1	2
28	WAHYU ADITYA	2	3	2	3	4	3
29	YOGA PRATAMA	2	2	3	2	3	2
30	ZAHRI NURA	2	3	3	2	4	3

jumlah	72	77	77	66	68	78
rata-rata	2,4	2,566666667	2,566666667	2,2	2,266667	2,6
presentase %	60%	64%	64%	55%	57%	65%
keterangan	baik	baik	baik	cukup	cukup	baik

## Lampiran 16

### Lembar Observasi Siswa Siklus II

No.	Nama	Aspek yang Diamati					
		Pengetahuan	Pemahaman	Aplikasi	Analisis	Sintesis	Evaluasi
1	ADITYA PRASETYO	3	3	3	4	3	3
2	AGUM SUHADA	3	4	4	3	4	4
3	AISYAH AINANIS	3	2	2	3	2	2
4	ALFIRA SAYYIDINA	3	3	2	2	2	2
5	ANGGUN SETIAWAN	3	3	4	4	3	3
6	ANGGUN ZAHRA GULTOM	3	3	4	3	3	3
7	FAJAR ABDILAH	4	4	3	3	3	3
8	FIFA DWI ADRINI	4	4	3	3	3	3
9	FRITI MUTIANA	3	4	4	2	4	4
10	GALI SYAHPUTRA	3	2	3	1	2	2
11	HANAYA	3	3	2	2	2	2
12	IMELDA	3	2	2	2	2	3
13	JUAN ALHABSYI	3	3	3	3	2	3
14	KARINA AMELIA	4	4	4	3	4	4
15	KARINA SAMBO	4	3	3	3	2	3
16	MERLANG	4	4	4	3	4	4
17	MUHAMMAD TAUFIK	3	2	2	2	2	3
18	MUHAMMAD RAFLY RANGKUTI	2	2	3	2	2	2
19	NAUFAL ANANDA	3	3	2	2	2	3
20	PUJI ADINDA	4	3	4	3	3	3
21	PUTRI	3	3	2	2	2	3
22	RAIHAN M. GULTOM	4	3	2	3	2	3
23	RIEVALDI	3	3	3	3	2	2
24	RISDA EKA SAPUTRI	2	2	2	2	1	2
25	SANDI RAKACIWI	3	3	3	2	2	2
26	SETIAWAN SYAH	3	3	2	3	3	3
27	SUCHI RAMADHANI	3	2	2	3	2	2
28	WAHYU ADITYA	3	3	2	3	4	3
29	YOGA PRATAMA	3	2	3	2	3	2
30	ZAHRI NURA	2	3	3	2	4	3

jumlah	94	88	85	78	79	84
rata-rata	3,13333333	2,93333333	2,83333333	2,6	2,63333333	2,8
presentase %	78%	73%	71%	65%	66%	70%
keterangan	baik	baik	baik	baik	baik	baik

## Lampiran 17

### LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Petunjuk:

Isilah salah satu kolom penilaian dengan kategori:

1=kurang      2=cukup      3=baik      4=sangat baik

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator	Penilaian				Rata-rata Persentase	Ket
			1	2	3	4		
1.	Upaya yang dilakukan dalam membuat suasana kelas menyenangkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu memotivasi siswa.</li> <li>• Mengatur tempat duduk siswa dengan rapi.</li> <li>• Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</li> <li>• Menarik Perhatian</li> </ul>		v	v	v	68,75%	Cukup
2.	Upaya yang dilakukan dalam membuka pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu mengilustrasikan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru mampu menjelaskan materi dengan baik.</li> </ul>		v			56,25%	Cukup

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu mengintruksikan siswa untuk menjelaskan materi kepada pasangannya.</li> <li>• Guru memberikan soal latihan kepada siswa.</li> </ul>		v				
3.	Upaya yang dilakukan dalam pengelolaan kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu menertibkan siswa yang membuat keributan.</li> <li>• Guru mampu membuat siswa aktif belajar dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal di papan tulis.</li> <li>• Guru mampu mengajak siswa berdiskusi</li> <li>• Guru mampu mengajak siswa bertanya jawab</li> </ul>		v	v		62,5%	Cukup

4.	Upaya yang dilakukan dalam menutup pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>• Guru dapat menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.</li> <li>• Guru mampu memberikan dorongan psikologis.</li> <li>• Guru mampu mengevaluasi siswa</li> </ul>		v			62,5%	Cukup
5.	Upaya yang dilakukan dalam mengefesienkan waktu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai pelajaran tepat waktu.</li> <li>• Memberikan pelajaran tepat waktu.</li> <li>• Menutup pelajaran tepat waktu.</li> <li>• Memberikan motivasi tepat waktu</li> </ul>		v		v	81,25%	Sangat Baik

## Lampiran 18

### LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Petunjuk:

Isilah salah satu kolom penilaian dengan kategori:

1=kurang      2=cukup      3=baik      4=sangat baik

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator	Penilaian				Rata-rata Persentase	Ket
			1	2	3	4		
1.	Upaya yang dilakukan dalam membuat suasana kelas menyenangkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu memotivasi siswa.</li> <li>• Mengatur tempat duduk siswa dengan rapi.</li> <li>• Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</li> <li>• Menarik Perhatian</li> </ul>			v	v	93,75%	Sangat Baik
2.	Upaya yang dilakukan dalam membuka pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu mengilustrasikan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru mampu</li> </ul>			v	v	87,5%	Sangat Baik

		<p>menjelaskan materi dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu mengintruksikan siswa untuk menjelaskan materi kepada pasangannya.</li> <li>• Guru memberikan soal latihan kepada siswa.</li> </ul>			v		V		
3.	Upaya yang dilakukan dalam pengelolaan kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu menertibkan siswa yang membuat keributan.</li> <li>• Guru mampu membuat siswa aktif belajar dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal di papan tulis.</li> <li>• Guru mampu mengajak siswa berdiskusi</li> </ul>			v		v	87,5%	Sangat Baik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu mengajak siswa bertanya jawab</li> </ul>							
4.	Upaya yang dilakukan dalam menutup pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mampu menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>• Guru dapat menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.</li> <li>• Guru mampu memberikan dorongan psikologis.</li> <li>• Guru mampu mengevaluasi siswa</li> </ul>		v		v		81,25%	Baik

5.	Upaya yang dilakukan dalam mengefesienkan waktu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai pelajaran tepat waktu.</li> <li>• Memberikan pelajaran tepat waktu.</li> <li>• Menutup pelajaran tepat waktu.</li> <li>• Memberikan motivasi tepat waktu</li> </ul>				v  v  v	93,75%	Sangat Baik
----	--------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	---------------------	--------	-------------



Keterangan :

V : valid

CV : Cukup Valid

KV : Kurang Valid

TV : Tidak Valid

SDP : Sangat Dapat Dipahami

DP : Dpat Dipahami

KDP : Kurang Dapat Dipahami

TDP : Tidak Dapat Dipahami

TR : Dapat Digunakan Tanpa Revisi

RK : Dapat Digunakan Tanpa Revisi Kecil

RB : Dapat Digunakan Tanpa Revisi Baesar

PK : Belum Dapat Digunakan, Masih Perlu Konsultasi

3. Jika ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan pada kolom saran berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

Saran :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Tembung, Maret 2018

Guru Mata Pelajaran

Muri Dwi Cahyanti